

**ANALISIS PERANAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT  
DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI  
MELALUI USAHA TAMBAK UDANG**

**(Studi Kasus Tambak Udang Desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap)**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Oleh:

**PUSPITA RINI  
1817201241**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN  
ZUHRI PURWOKERTO**

**2022**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : Puspita Rini

NIM : 1817201241

JENJANG : S-1

FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

PROGRAM STUDI : Ekonomi Syari'ah

JUDUL : Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang (Studi Kasus Tambak Udang Desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap).

Menanyakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan pada daftar pustaka.

Purwokerto, 25 September 2022

Saya yang menyatakan,



Puspita Rini

NIM. 1817201241



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi Berjudul

**ANALISIS PERANAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM  
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI USAHA  
TAMBAK UDANG (Studi Kasus Tambak Udang Desa Karangtawang,  
Nusawungu, Cilacap)**

Yang disusun oleh Saudara **Puspita Rini NIM 1817201241** Program Studi **Ekonomi Syariah** Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Kamis** tanggal **06 Oktober 2022** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.


Ketua Sidang/Penguji

  
Rahmini Hadi, S.E., M.Si.  
NIP. 19701224 200501 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

  
Sofia Yustiani Suryandari, S.E., M.Si.  
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji

  
H. Kholilur Rahman, Lc., M.A  
NIDN. 2016068203

Purwokerto, 12 Oktober 2022

Mengetahui/Mengesahkan  
Dekan



  
**Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag.**  
NIP. 19730921 200212 1 004

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 25 September 2022

Kepada:

Yth: Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri  
Purwokerto

Di-  
Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Puspita Rini Nim 1817201241 yang berjudul:

**“Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang (Studi Kasus Tambak Udang Desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap).**

Saya berharap bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah (S.E).

*Wassalamu'alaikum wr.wb*

Purwokerto, 25 September 2022  
Pembimbing,



H. Kholilur Rahman, L.c., M.A.  
NIP. 2016068203

## MOTTO

“Impian haruslah menyala dengan apapun yang kita miliki, meskipun yang kita miliki tidak sempurna”





## PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Orang tuaku tercinta Bapak Mohammad Samsi dan Ibu Karsini yang telah memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, dan motivasi untuk keberhasilan penulis.
2. Kakak-kakakku tersayang Abdul kholik, Fatisa Rusdiana, Eka Pujiyanto, Sugiono yang telah selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis agar selalu kuat menghadapi rintangan hidup.
3. Ponakanku tercinta yang begitu imut Afidah Falisatuz Zahro yang selalu menguatkan penulis dan yang sangat saya sayangi.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak Kholilur Rohman, Lc., M.A yang selalu memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Teman-teman seperjuangan Ekonomi Syari'ah kelas F angkatan 2018.
6. Teman-teman pondok pesantren Al-Qur'an Al-amin Pabuwaran, Prompong, Purwanegara dan Karangwangkal.
7. Temanku terkasih Tsamrotul Faizah, Galuh Putri, Indah Kurnia Rohmah, Umi Salamah yang tiada henti selalu memberi semangat walaupun berjarak jauh.

ANALISIS PERANAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM  
MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI MELALUI USAHA  
TAMBAK UDANG

(Studi Kasus Tambak Udang Desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap)

Puspita Rini

NIM. 1817201241

[Puspitarini14agustsu2000@gmail.com](mailto:Puspitarini14agustsu2000@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syari'a Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

**ABSTRAK**

Desa Karangtawang merupakan desa yang memiliki potensi sumber daya alam namun karena keterbatasan modal masyarakat menjadikan desa Karangtawang kurang dalam kesejahteraan sosial. Semakin berkembangnya suatu teknologi maka pemikiran manusia juga ikut berkembang. Pemerintah kabupaten Cilacap ingin merubah pola perekonomian masyarakat agar bisa meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dengan menyewakan lahan pesisir pantai untuk dapat digunakan sebagai bahan usaha. Dengan adanya lahan tersebut pemilik modal ingin bekerja sama dengan perangkat desa guna membangun sebuah usaha dengan peluang yang sudah diberikan oleh pemerintah kabupaten Cilacap agar dapat memberdayakan masyarakat sekitar. Pemberdayaan masyarakat adalah dimana seseorang bisa meningkatkan taraf hidupnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari melalui orang yang berdaya kepada yang belum berdaya agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah sebuah proses yang dihasilkan ketika agar dalam kegiatan perkembangan ekonomi dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di Desa Karangtawang. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dimana peneliti terjun langsung kelapangan guna memperoleh data dan bahan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif untuk menggambarkan suatu proses yang terjadi dilapangan. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan: observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian, penulis mengetahui bahwa pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang sudah berhasil. Karena setiap tahun tambak udang mengalami keuntungan, dimana keuntungan tersebut sangat berpengaruh pada faktor pertumbuhan ekonomi masyarakat desa Karangtawang. Selain dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi, dengan adanya usaha tersebut juga secara otomatis melatih masyarakat tentang skill, pengetahuan serta pengalaman.

**Kata Kunci:** Teori Peran, Pemberdayaan Masyarakat, Pertumbuhan Ekonomi, UMK Tambak Udang

# **ANALYSIS OF THE ROLE OF COMMUNITY EMPOWERMENT IN INCREASING ECONOMIC GROWTH THROUGH SHRIMP TAMBINE BUSINESS**

*(Case Study of Shrimp Tourish Karangtawang, Nusawungu, Cilacap)*

Puspita Rini

NIM. 1817201241

[Puspitarini14agustus2000@gmail.com](mailto:Puspitarini14agustus2000@gmail.com)

Program Studi Ekonomi Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitar Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

## **ABSTRACT**

Karangtawang Village is a village that has the potential of natural resources, but due to limited human resources and capital, Karangtawang village lacks in social welfare. As technology develops, human thinking also develops. The Cilacap Regency Government wants to change the pattern of the community's economy in order to improve the economy of the surrounding community, by renting out coastal land to be used as business materials. With this land, the capital owner wants to work with village officials to build a business with the opportunities that have been provided by the Cilacap district government in order to empower the surrounding community. Community empowerment is where a person can improve their standard of living to meet their daily needs through empowered people to those who are not empowered in order to increase economic growth. Economic growth is a process that results when economic development activities can increase the prosperity of the community.

This researcher has a goal to find out how to analyze the role of community empowerment in increasing economic growth through shrimp ponds in Karangtawang Village. This type of research is a field research where researchers go directly to the field to obtain data and information materials related to the research conducted. This research is presented in a descriptive form to describe a process that occurs in the field. The approach taken is a qualitative approach. Data collection techniques used: observation, interviews and documentation.

From the results of the study, the authors know that community empowerment in increasing economic growth through shrimp farming has been successful. Because every year shrimp ponds experience profits, where these profits greatly affect the economic growth factor of the Karangtawang village community. Besides being able to increase economic growth, this business will also automatically train people in skills, knowledge and experience.

Keywords: Role Theory, Community Empowerment, Economic Growth, Shrimp Pond UMK



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor:

058/1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

### A. Konsonal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Na
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba <sup>ʿ</sup>	B	B
ت	ta <sup>ʿ</sup>	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	J
ح	ḥ	ḥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha <sup>ʿ</sup>	K	ka dan
د	Da	D	D
ذ	žal	ž	ze (dengan titik di atas)
ر	ra <sup>ʿ</sup>	R	E
ز	Zai	Z	Z
س	Sin	S	E
ش	Syi	S	es dan
ص	šad	š	es (dengan garis
ض	ḍ <sup>ʿ</sup> ad	ḍ	de (dengan garis di bawah)
ط	ta <sup>ʿ</sup>	ṭ	te (dengan garis di
ظ	za <sup>ʿ</sup>	ẓ	zet (dengan garis di bawah)
ع	ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	G
ف	Fa	F	E
ق	Qa	Q	Q
ك	Ka	K	K
ل	La	L	„

م	Mi	M	”
ن	Nu	N	”
و	Wa	W	W
هـ	Ha	H	H
أ	Ha	”	A
ي	ya”	Y	Y

### B. Konsonan Rangkap karena Saddah ditulis Rangkap

عدة	Ditulis	‘iddah
-----	---------	--------

### C. Ta’marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan sandang “al” serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولايا	Ditulis	Karaamah Al Auliya
---------------	---------	--------------------

- b. Bila ta’marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhammah* ditulis dengan t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-Fitrah
------------	---------	-----------------

### D. Vokal Pendek

	Fathah	ditulis	A
	Kasrah	ditulis	I
	Damma	ditulis	U

### E. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	a
	جاهلية	ditulis	jahiliyah
2.	Fathah + ya” mati	ditulis	a

	تانس	ditulis	tansa
3.	Kasrah + ya <sup>ˁ</sup> mati	ditulis	i
	كريم	ditulis	karim
4.	Dammah + wawu mati	ditulis	u
	فروض	ditulis	furud

#### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya <sup>ˁ</sup> mati	ditulis	
	بينكم		bainakum
2.	Fathah + wawu mati	ditulis	
	قول		qaul

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrop

أذن	ditulis	a'antum
أعدّة	ditulis	u'iddat

#### H. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qomariyyah

لأقواس	ditulis	al-qiyas
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf (el)-nya

لأسماء	ditulis	as-asma
--------	---------	---------

#### I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوئ الفروض	Ditulis	zawi al-furud
------------	---------	---------------

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobil'amin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan segala rahmat, taufik, hidayah dan inayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang" tanpa halangan suatu apapun.

Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabatnya, serta umatnya yang senantiasa mengikutinya.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Moh Roqib, M.Ag., Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag. M.M., Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dewi Laela Hilyatin, S.E., M.S.I, Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah.
7. Kholilur Rohman Lc., M.A dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi. Terima kasih saya ucapkan atas segala bimbingan, arahan, masukan, motivasi serta kesabaran demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan Staf Administrasi Universitas Islam Negeri K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
9. Bapak Puguh Setiawan selaku manager owner usaha tambak udang, dan Bapak Andi Santoso selaku teknisi di usaha tambak udang dan seluruh pengelola usaha tambak udang yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

10. Bapak Mohammad Samsi dan Karsini selaku orang tua penyusun. Terima kasih sudah menjadi orang tua terhebat yang telah merawat, mendidik dan mencurahkan kasih sayangnya serta doa-doanya yang selalu menguatkan semangat dan tekad keyakinan penulis sehingga bisa menyelesaikan dalam menyusun skripsi ini. Jasanya tidak bisa dibalas dengan apapun. Semoga bapak dan ibu diberi kesehatan, keselamatan dan tetap dalam perlindungan Allah SWT.
11. Kakak-kakakku tercinta, Abdul kholik dan Eka Pujianti yang telah memberikan doa dan dukungannya.
12. Sahabat terbaik Tsamrotul Faizah, Laela Yuniana, Istikhatun Khasanah, Afifah Laelatul Inayah, Kustianingsih, Widida Askiatul Umaroh yang telah memberikan doa dan dukungannya.
13. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syari'ah F angkatan 2018 dan teman-teman santri Al-Amin Pabuwaran dan Al-Amin Prompong dan Al-Amin Karangwangkal yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas do'a dan semangat yang kalian berikan kepada penulis.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga Allah selalu melimpahkan berkah dan rahmatnya-Nya kepada kita semua, terimakasih atas segala do'a, bantuan dan semangatnya selama ini. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun kedepannya agar menjadi lebih baik lagi. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Purwokerto, 25 September 2022

Penulis,



Puspita Rini

NIM. 1817201241



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	ix
KATA PENGANTAR .....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	9
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan.....	10
E. Manfaat.....	10
F. Kajian Pustaka.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	17
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Peran.....	16
1. Teori Peran.....	16
2. Aspek-Aspek Peran.....	19
3. Dimensi Peran .....	20
4. Macam-Macam Peran .....	21
B. Pemberdayaan Masyarakat.....	21
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat .....	21
2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat .....	24

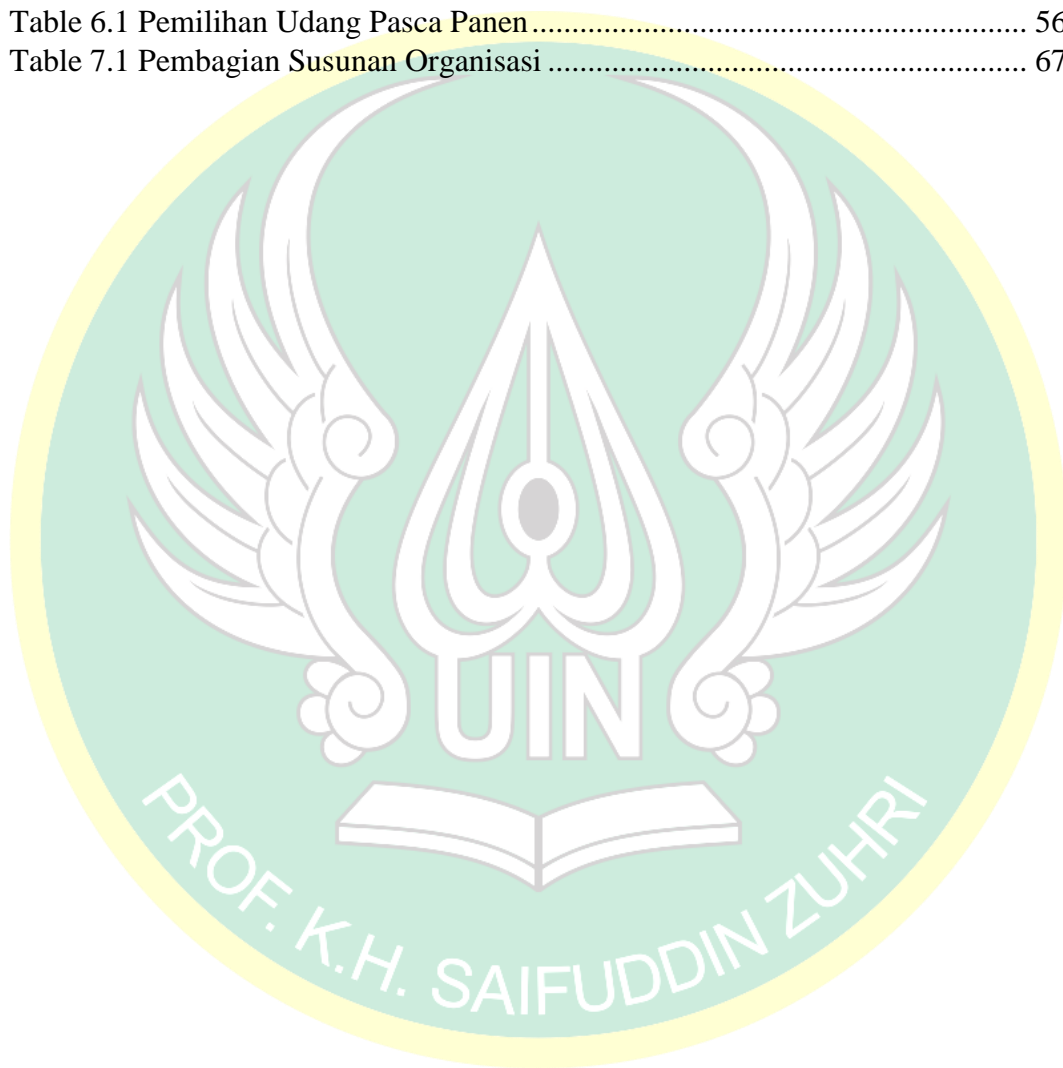
3.	Konsep pemberdayaan masyarakat .....	25
4.	Indikator-Indikator Pemberdayaan Masyarakat.....	26
5.	Tujuan pemberdayaan masyarakat.....	28
6.	Proses Pemberdayaan Masyarakat .....	30
7.	Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat.....	30
8.	Falsafah Pemberdayaan Masyarakat .....	31
9.	Faktor Pendukung Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	32
10.	Faktor Penghambat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat.....	33
C.	Pertumbuhan Ekonomi.....	33
1.	Indikator Pertumbuhan Ekonomi .....	34
2.	Faktor Pertumbuhan Ekonomi .....	35
D.	Landasan Teologis.....	36
1.	Pemberdayaan Masyarakat Menurut Konteks Islam.....	36
2.	Pertumbuhan Ekonomi Menurut Konteks Islam.....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Sumber Data.....	38
C.	Subjek dan Objek Penelitian .....	38
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	39
E.	Teknik Analisis Data.....	41
F.	Uji Keabsahan Data.....	43
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian .....	44
B.	Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang.....	54
1.	Penyebab Ketidakberdayaan Masyarakat .....	56
2.	Indikator Pemberdayaan Masyarakat.....	59
3.	Tahapan Pemberdayaan .....	64
C.	Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Udang Desa Karangtawang .....	66
1.	Faktor Pertumbuhan Ekonomi .....	67

2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi .....	71
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi .....	72
1. Faktor Pendukung .....	72
2. Faktor Penghambat.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	



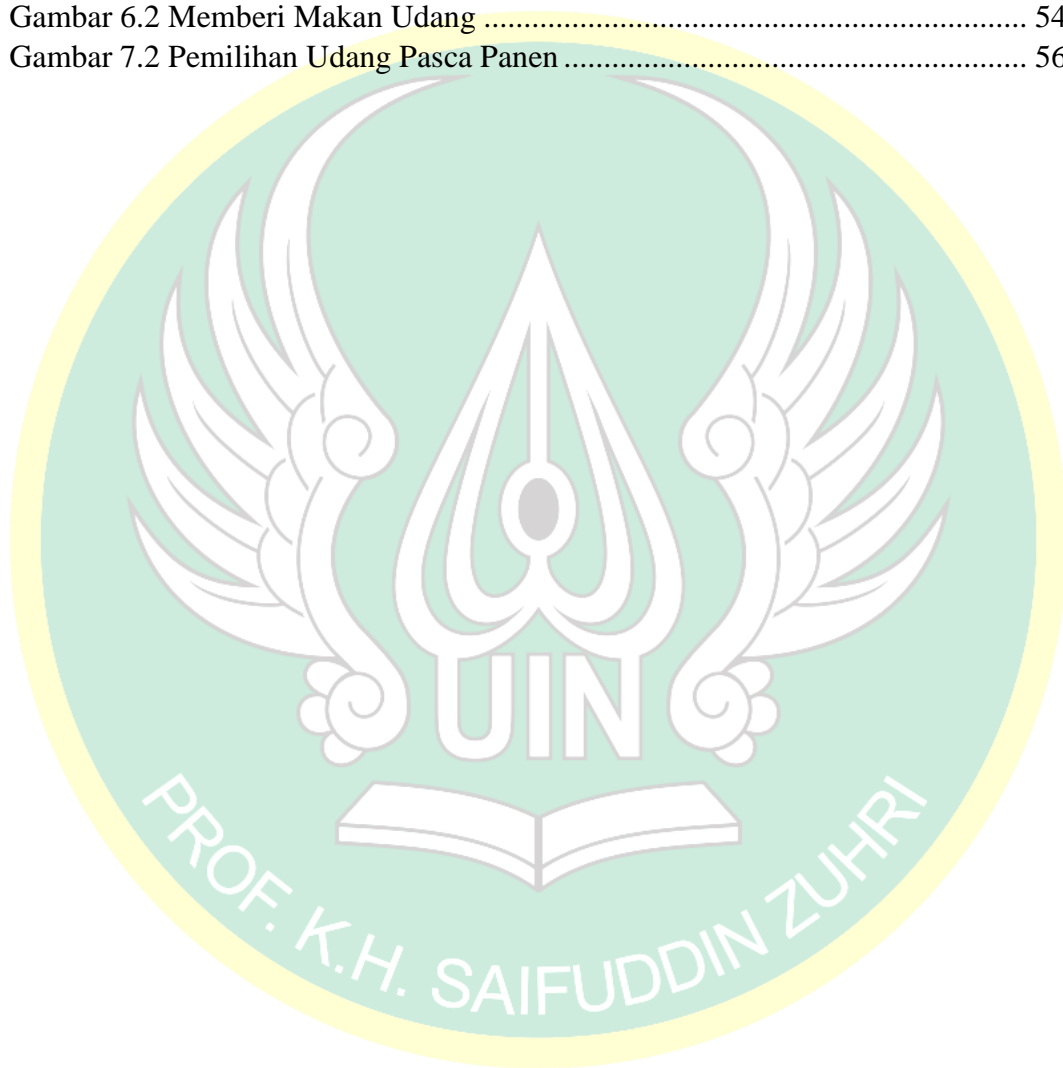
## DAFTAR TABEL

Table 1.1 Hasil Panen Udang September-Januari 2020.....	5
Table 2.1 Pekerjaan Masyarakat Desa Karangtawang.....	7
Table 3.1 Penelitian Terdahulu .....	13
Table 4.1 Data Keuntungan Budidaya Udang .....	47
Table 5.1 Struktur Pengelolaan Tambak .....	49
Table 6.1 Pemilihan Udang Pasca Panen.....	56
Table 7.1 Pembagian Susunan Organisasi .....	67



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.2 Faktor Pengaruh Pertumbuhan .....	36
Gambar 2.2 Pengeringan Pasca Panen .....	50
Gambar 3.2 Pemupukan Udang .....	51
Gambar 4.2 Pemasangan Kincir Pada Tambak .....	53
Gambar 5.2 Penyebaran Bibit Udang .....	53
Gambar 6.2 Memberi Makan Udang .....	54
Gambar 7.2 Pemilihan Udang Pasca Panen .....	56





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Lulus BTA PPI

Lampiran 3 Surat Keterangan Lulus BTA

Lampiran 4 Transkrip Hasil Wawancara



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Tanggung jawab utama dari rencana pembangunan adalah bahwa daerah memiliki kekuatan dan kemandirian. Kekuatan yang dibahas meliputi aspek fisik, partisipasi, komitmen untuk bertanggung jawab. Sedangkan, kemandirian menyiratkan bahwa masyarakat harus bisa menjadi individu yang mandiri. Kemandirian ini mencakup kemandirian untuk berpikir, bertindak, dan mengontrol apa yang mereka lakukan (Kesi Widjajanti, 2011).

Manusia adalah faktor utama dalam pembangunan, istilah pemberdayaan bukanlah hal baru, tetapi sering digunakan. Pemberdayaan masyarakat lokal sebagai pilihan yang bertentangan dengan kemajuan telah tercipta dalam berbagai tulisan dan renungan, meskipun secara praktis belum dilakukan secara ideal. Pengembangan dan pemberdayaan daerah sangat diinginkan oleh masyarakat karena berkaitan dengan kemajuan dan perubahan yang akan terjadi di negeri ini.

Masyarakat adalah golongan atau percampuran dari orang-orang, karena pada dasarnya manusia tidak bisa hidup sendiri, masyarakat juga disebut “society” memiliki makna komunikasi sosial, perubahan sosial, dan rasa harmoni. Dapat diduga bahwa pemikiran masyarakat adalah suatu perkumpulan orang yang hidup bersama dan bekerja sama agar mencapai kepentingan-kepentingan normal yang mereka miliki dalam tuntutan hidup mereka dan kecenderungan-kecenderungan yang terlihat dalam keadaan mereka saat ini (Prasetyo, 2020). Masyarakat adalah sekelompok atau kumpulan orang-orang yang memiliki budaya hubungan yang nyaman satu sama lain.

Menurut Karjuni dalam jurnal teori actor pemberdayaan masyarakat adalah dimana masyarakat dinilai sebagai subyek yang mampu melakukan perubahan apabila terlepas dari kendali yang kaku dan mendapatkan kebebasan untuk bertanggung jawab atas ide, keputusan, dan tindakan mereka (Karjuni, 2011).

Menurut Dedeh Maryani (2019:8) Dapat dijelaskan bahwasannya pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat harus berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial agar dapat memperbaiki situasi dari sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan berhasil apabila dari masyarakat tersebut ikut berpartisipasi guna menyukseskan program atau kegiatan yang didirikan agar menjadi kondisi yang lebih baik.

Pemberdayaan masyarakat merupakan golongan masyarakat yang kurang mampu agar terciptanya peningkatan harkat dan martabat masyarakat tersebut, sehingga terlepas dari keterbelakangan dan kemiskinan. Jim Ife mengungkapkan bahwa konsep dari pemberdayaan ada dua dan sangat berhubungan yakni: konsep *disadvantaged* (ketimpangan) dan konsep *power* (daya) (Zubaedi, 2013). Pemberdayaan mengacu pada kapasitas individu, terutama kelompok yang tidak berdaya dan terbebani untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka, dengan cara ini memberi mereka kesempatan, tidak hanya untuk menyampaikan pandangan mereka secara terbuka, tetapi juga untuk dibebaskan dari kelaparan, kebebasan, ketidaktahuan, dan masuk ke aset yang berguna. Ini memungkinkan mereka untuk menambah pendapatan mereka.

Strategi pemberdayaan masyarakat digunakan dalam pendekatan pembangunan yang berpusat pada rakyat. Pendekatan ini menyadari bahwa betapa pentingnya kapasitas masyarakat untuk meningkatkan kemandirian dan kekuatan internal yang ditempuh melalui kesanggupan melakukan kontrol internal atas sumber daya materi dan nonmaterial yang penting melalui modal dan kepemilikan (Harry Hikmat, 2013: 12)

Program pemberdayaan masyarakat umumnya merupakan suatu gerakan untuk mengentaskan kemiskinan dan menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat itu sendiri. Pemberdayaan masyarakat berencana untuk memberikan kesempatan yang berharga bagi penduduk dalam kehidupan ekonomi untuk mengembangkan manfaat hidup, menciptakan lapangan kerja. Setelah diberdayakan harapannya semoga masyarakat bisa menjadi lebih

sejahtera, serta dapat menciptakan masyarakat yang mandiri (Muhamad Alhada, 2021).

Penguatan wilayah lokal benar-benar merupakan pekerjaan yang secara signifikan mempengaruhi sikap dan perilaku individu untuk mengembangkan kapasitas dan kemandiriannya. Pemberdayaan bisa dilakukan dengan memanfaatkan apa saja yang ada di lingkungan tersebut. Seperti sebuah bisnis dimana daerah setempat dapat ikut serta dalam membina sebuah bisnis. Oleh karena itu, tingkat ekonomi daerah setempat akan meningkat.

Pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang untuk menciptakan laba dengan mengirimkan dan menawarkan tenaga kerja dan produk untuk mengatasi kebutuhan pembeli (Surya Arliawan, 2015).

Perkembangan ekonomi suatu negara tidak terlepas dari dukungan pertumbuhan ekonomi, sebaliknya pertumbuhan ekonomi juga belum menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan pembangunan ekonomi. Pada dasarnya pembangunan ekonomi adalah upaya untuk meningkatkan dan mempertahankan pertumbuhan PDB per kapita (produk domestik bruto) relatif terhadap pertumbuhan penduduk dengan memperbaiki struktur ekonomi untuk kesejahteraan rakyat.

Desa Karangtawang merupakan salah satu desa yang memiliki berbagai potensi sumber daya alam yang luas dan memiliki prospek yang cukup baik dalam masalah pertanian maupun lahan yang dapat diolah guna menghasilkan produk yang cukup menjanjikan untuk dapat meningkatkan perekonomian. Hambatan-hambatan struktural yang cukup mempengaruhi mengapa desa ini belum berkembang karena pertama dari segi pertanian maupun nelayan mengikuti cuaca musiman. Dimana ketika iklim sedang bagus maka masyarakat akan mendapatkan keuntungan lebih banyak begitu dengan sebaliknya. Kedua, tingkat pendidikan masyarakat akan pentingnya pengembangan aspek kewirausahaan belum bertumbuh secara merata. Ketiga, kurangnya modal sehingga dapat mempengaruhi animo masyarakat dalam berusaha. Keempat, proses kelembagaan desa belum dapat berjalan

sebagaimana mestinya padahal kelembagaan desa dianggap sebagai salah satu pendukung dalam mengakses berbagai informasi termasuk pula proses pembelajaran agar masyarakat bisa mendapatkan ide-ide baru.

Pemberdayaan udang di Desa Karangtawang merupakan salah satu tambak yang mempunyai jumlah tambak terbanyak dari desa-desa lain. Adanya tambak udang membuat warga sekitar mendapatkan ekonomi yang lebih baik dari sebelumnya dan pemilik tambak udang tersebut ingin mendirikan sebuah peluang usaha agar bisa membantu masyarakat dalam meningkatkan perekonomian.

Kondisi dan karakteristik wilayah pesisir merupakan salah satu tantangan tersendiri untuk masyarakat untuk dikelola dengan bijak sebagai bagian integral dari pembangunan nasional, pengelolaan wilayah pesisir memiliki nilai strategis dalam pembangunan nasional karena potensinya banyak dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat. Daerah pesisir pantai memiliki potensi lingkungan yang banyak sebagai modal dasar untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. Peranan sebagai perintis usaha sangat penting untuk membuka dan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah yang terisolir. Wilayah Indonesia sangat luas dengan tingkat kesejahteraan yang heterogen, sehingga perintis usaha yang dapat memperbaiki tingkat ketimpangan baik antar daerah/wilayah.

Kawasan daerah pesisir cilacap dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar yaitu sebagai upaya pengembangan perekonomian masyarakat. Dimana dari tambak udang tersebut masyarakat bisa meningkatkan ekonominya agar menjadi layak dan dapat mengembangkan potensi.

Strategi bisnis budidaya udang saat ini diarahkan pada budidaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dimulai dari kegiatan pembudidayaan. Artinya, mutu benih merupakan salah satu penentu kemajuan suatu pembibitan, dengan tujuan agar dalam usaha harus diterapkan metode penaburan dan teknik mutu benih yang diterapkan sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) dan Standar Operasional Prosedur (SOP).



Menurut pemilik lahan tambak udang, yang cocok dibesarkan hanya udang vannamei karena keuntungan lebih banyak dibandingkan udang jenis lainnya, kemungkinan mati atau terkena hama juga sedikit dan cocok didaerah strategis seperti ini.

**Table 1.1 Hasil Panen Udang September-Januari 2020**

Laporan Panen Tambak Karang Tawang

Petambak: Bapak Puguh Setiawan

Teknisi: Bapak Andi Susanto

Lokasi: Blok. Karangtawang

Periode: Tebar September-Januari

Kolam	Tgl tebar	Tgl panen	Jml benih	Biaya	Estimasi Keuntungan Bersih
1.	22/9/2020	15/1/2021	151.200	88.174.236	68.002.565
2.	22/9/2020	15/1/2021	151.200	96.687.900	103.364.951
3.	22/9/2020	15/1/2021	151.200	79.198.690	74.066.330
4.	24/9/2020	17/1/2021	151.200	50.544.157	11.687.667
5.	24/9/2020	17/1/2021	151.200	53.532.372	17.796.191
6.	24/9/2020	17/1/2021	151.200	40.346.780	45.894.881
7.	25/9/2020	18/1/2021	151.200	80.802.051	28.987.708
Total Keuntungan bersih					349.800.293

Luas Tambak & Ukuran Udang Pertambak

	Ukuran Udang	Harga	Luas Tambak
1.	8,5 cm	55.000	1.364
2.	12 cm	90.000	1.364
3.	8,5 cm	55.000	1.364
4.	10 cm	70.000	1.364
5.	9 cm	60.000	1.364

6.	12 cm	90.000	1.364
7.	10 cm	70.000	1.364

Masing-masing pekerja mendapat 4% dari seluruh keuntungan bersih tambak

Sumber: Dokumentasi Tambak Udang

Dalam tabel tersebut menjelaskan bahwa semakin bertambahnya kolam, keuntungan juga akan semakin bertambah. Dengan harga jual per-kg udang yang semakin banyak akan semakin menaikkan estimasi keuntungan bersih pada perekonomian. Ditable itu mendapatkan estimasi keuntungan bersih senilai 349.800.293 dengan sekali panen. Dari keuntungan tersebut pekerja tambak udang juga akan mendapatkan bonus 4% dari hasil panen dengan kisaran 1.837.835 per-orang. Dan dalam satu tahun tambak udang biasanya akan panen 3 kali. Pada tahun 2020 kolam Blok Karangtawang hanya mempunyai 7 kolam dimana luas perkolam itu dari 1.364 – 1.457 dengan tanggal tebar benih dimulai dari 15/09/2020-18/09/2020 karena pada penyebaran benih itu tidak secara langsung semua kolam, tetapi menunggu waktu dimana kolam tersebut siap untuk ditaburi benih udang. Untuk jumlah benih udang yang disebar perkolam dari 151.200 ton. Setelah udang merasa cukup besar dan bisa dipanen, harga jual udang tergantung dari ukuran udang tersebut. Daalam tabel diatas menjelaskan harga udang mulai 50.000-90.000 ribu perkg tergantung besarnya udang.

Dengan adanya tambak udang pertumbuhan ekonomi masyarakat semain membaik dari tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan sebuah produksi barang maupun jasa ekonomi dimana setiap tahunnya itu mendapatkan keuntungan bersih secara meningkat. Pertumbuhan ekonomi dapat diukur secara nominal maupun riil. Untuk melihat pertumbuhan ekonomi dapat dilihat serta diukur dengan cara membandingkan komponen yang dapat mewakili keadaan ekonomi suatu negara masa kini dan sebelumnya.

**Table 2.1 Pekerjaan Masyarakat Desa Karangtawang**

Tahun	Jumlah Penduduk	Jumlah Pekerja			Pengangguran
		Buruh	Nelayan	Petambak	
2016	1.223	345	265	0	12%
2017	1.678	456	227	0	12%
2018	1.534	235	321	154	16%
2019	1.862	220	254	176	9%
2020	1.894	242	213	188	7%

Sumber: Wawancara dengan bapak istaudin 16 September 2022

Dari tabel diatas, tingkat kebutuhan masyarakat akan semakin bertambah dengan seiring berjalannya waktu. Pekerjaan buruh biasa atau nelayan merupakan pekerjaan dimana ditahun sebelum 2018 itu sebagai tumpuhan hidupnya untuk menghidupi keluarga. Mereka harus tetap bekerja dihari ini untuk pangan hari esok, begitu dengan seterusnya. Tingkat pengangguran tinggi karena mereka tidak punya pilihan pekerjaan yang sesuai dengan keinginannya. Dengan adanya tambak udang bisa mengurangi tingkat pengangguran serta peningkatan ekonomi keluarganya, karena dari tambak udang tersebut mereka bisa belajar skill serta bagaimana cara mereka dididik untuk yakin dengan dirinya sendiri. Sampai dengan detik ini, pengangguran serta pendapatan masyarakat bisa diatasi dengan baik, semua itu karena usaha serta pelatihan dari pemerintah untuk mengembangkan masyarakatnya serta masyarakat juga ikut berkontribusi didalamnya.

Secara umum, pemberdayaan masyarakat itu ditujukan kepada kelompok masyarakat yang rentan dan lemah, sehingga setelah diberdayakan mereka bisa memiliki kemampuan serta kekuatan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Kebutuhan hidupnya itu seperti sandang dan pangan dalam sehari-hari. Maka, masyarakat diharuskan untuk bisa saling membantu, agar sama sama dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi keluarga (Muhammad Alhada Fuadilah Habib, 2021).

Seperti dalam Hadits yang diriwayatkan oleh Abu Daud nomor 1398:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْجُهَيْمِ الْأَمَّاطِيُّ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ سُوَيْدٍ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ السَّيْبَانِيِّ يَحْيَى بْنُ أَبِي عَمْرٍو حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الدَّيْلَمِيِّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَمَّا فَرَعَ سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ مِنْ بِنَاءِ بَيْتِ الْمَقْدِسِ سَأَلَ اللَّهَ ثَلَاثًا حُكْمًا يُصَادِفُ حُكْمَهُ وَمُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِنْ بَعْدِهِ وَأَلَّا يَأْتِيَ هَذَا الْمَسْجِدَ أَحَدٌ لَا يُرِيدُ إِلَّا الصَّلَاةَ فِيهِ إِلَّا حَرَجَ مِنْ دُنُوبِهِ كَيَوْمٍ وَلَدَتْهُ أُمُّهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَّا اثْنَتَانِ فَقَدْ أُعْطِيَهُمَا وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدْ أُعْطِيَ الثَّلَاثَ

Dalam hadits tersebut menjelaskan bahwa upaya pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW adalah dengan cara menjadikan orang yang belum berdaya atau masyarakat miskin agar mendapat keahlian khusus, pada hadits tersebut menjelaskan untuk berdagang kayu. Dengan keahlian tersebut maka masyarakat tersebut memiliki kehidupan jauh lebih baik daripada sebelumnya dan dapat terlepas dari kemiskinan. Dari hadits tersebut kita dapat mengambil suatu pelajaran bahwa model pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW adalah dengan memaksimalkan potensi yang terdapat di dalam diri orang tersebut serta dalam lingkungan sekitar.

Begitu banyak potensi yang dimiliki masyarakat desa Karangtawang untuk berbisnis. Dengan banyaknya potensi maka dibutuhkan kontribusi atau komitmen dari semua masyarakat agar bisa mengembangkan potensi yang ada.

Program penguatan ekonomi rakyat ini bergantung pada komitmen, kemakmuran, sesuai kemampuan setiap daerah. Ketua Tim Pendamping budidaya udang percaya bahwa peningkatan perekonomian tidak hanya menjadi lelucon di setiap putaran pemerintahan. Semua itu membutuhkan gerakan yang nyata dari masyarakat sendiri.

Dalam industri tambak udang kami bekerja keras demi mengembangkan potensi udang melalui pemberdayaan masyarakat yang merupakan ciri utama dari Desa Karangtawang . “Untuk benih dari udangnya sendiri itu kami beli

dan dibesarkan dilahan sampai tumbuh dengan besar dan sehat. Setelah itu, ketika sudah siap panen udang tersebut dikumpulkan ke pengepul udang”.

Dari sektor tambak udang tersebut dapat meningkatkan laba yang besar, sehingga menjadikan dampak positif kepada stakholder perusahaan. Seperti halnya investor, karyawan maupun masyarakat sekitar. Ketika bertambahnya kolam maka akan bertambah pula laba yang didapat.

Peran pengembangan usaha bukan saja hanya untuk mendapatkan keuntungan ekonomi saja, tetapi guna meningkatkan pengalaman masyarakat maupun skill masyarakat dalam permasalahan berbisnis. Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang Di Desa Karangtawang”.

## **B. Definisi Operasional**

Dalam penelitian ini peneliti akan mencari informasi tentang Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang. Untuk memahami maka peneliti menyajikan definisi operasional mengenai apa yang akan jadi peneliti:

1. Pemberdayaan Masyarakat: Dapat dijelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat harus berinisiatif untuk memulai kegiatan sosial agar dapat memperbaiki situasi dari sebelumnya. Pemberdayaan masyarakat bisa dikatakan berhasil apabila dari masyarakat tersebut ikut berpartisipasi guna menyukseskan program atau kegiatan yang didirikan agar menjadi kondisi yang lebih baik (Dedeh Maryani, 2019:8).
2. Pertumbuhan Ekonomi: sebuah proses dalam kegiatan perkembangan perekonomian pada barang atau jasa yang diproduksi dapat meningkatkan kemakmuran masyarakat (Yunita Mahrany, 2012).



### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka permasalahan yang diangkat oleh penulis yaitu:

1. Bagaimana peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di Desa Karangtawang?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui budidaya udang di Desa Karangtawang?

### D. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari peneliti yang akan dilakukan yaitu:

1. Untuk menganalisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di Desa Karangtawang.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat masyarakat dalam budidaya udang di Desa Karangtawang.

### E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu untuk memperkuat dan menyempurnakan spekulasi yang ada dan dapat bermanfaat bagi kemajuan masalah ekonomi, terutama dalam memperluas imajinasi daerah agar dapat berkembang terus menerus.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharap mampu memantau dan lebih memahami bagaimana peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang yang semestinya diterapkan dalam mengetahui bentuk kehidupan sosial ekonomi

masyarakat di Desa Karangtawang Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.

b. Bagi Pihak Akademik

- 1) Memberikan tambahan referensi kepada semua pihak yang terkait dan membutuhkannya. Khususnya bagi penulis selanjutnya yang berkaitan dengan Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang.
- 2) Memberikan tambahan ilmu kepada pada pembaca tentang Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang.

c. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber data bagi daerah setempat bahwa usaha budidaya udang dapat membangun perekonomian daerah sekitar.

**F. Kajian Pustaka**

Didalam kajian pustaka ini peneliti akan mengambil referensi dari berbagai sumber seperti penelitian terdahulu maupun hasil dari skripsi guna mempermudah penulis dalam mempelajari dan menerangi peneliti dalam melaksanakan penelitian ini. Beberapa peneliti sebelumnya yang berkaitan dengan apa yang akan penulis teliti diantaranya adalah:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Rosdina Sari (2016), jurusan Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata”. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa ada sebagian usaha yang telah dilakukan sehubungan dengan bekerja pada gaya hidup orang-orang di kota. Dengan adanya para peselancar yang berkunjung juga berdampak positif guna membuka cakrawala anak muda kota itu sendiri. Selain menghasilkan bayaran, anak anak juga dapat menikmati keindahan yang ada. Penguatan kawasan lokal melalui organisasi industri perjalanan yang umumnya masih baru. Bagaimanapun, dengan upaya otoritas publik untuk mengingat mereka

untuk acara-acara industri perjalanan (seperti latihan berkuda), tentu saja mereka dapat membuka sudut pandang mereka kepada organisasi industri perjalanan lainnya. Diyakini bahwa nantinya, pemberdayaan daerah tersebut bukan hanya bisa dinikmati sesaat dan segelintir orang saja, tapi juga bisa terus mendatangkan wisatawan dari daerah lain.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Dilli Asril (2013), jurusan Studi Magister Studi Pengembangan Universitas Sumatra Utara yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Sistem Pendukung Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Medan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya Dinas Koperasi yang melakukan berbagai kegiatan seperti seminar dan pelatihan untuk mengembangkan UMKM dan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan. Berbagai penelitian menggunakan tipe yang bersifat deskriptif dan teknik pengumpulan data dengan informan kunci dan kuisioner kepada 50 orang UMKM di kota medan dengan menggunakan teknik bola salju.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Ayuni Lathifah (2019), jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. Akhir dari kesimpulan ini adalah agar sistem penguatan berjalan sesuai tujuan normal dan gerakan ini dapat menambah pemahaman dan kemampuan dalam menampilkan berbasis web bagi individu-individu dari hubungan UMKM. Dalam pelaksanaannya ada beberapa faktor yang menjadi penghambat ilmu pengetahuan, konon katanya ada beberapa penghuni yang masih tajam secara mekanis mengenal kerangka usaha bisnis saat ini yang lebih sederhana dan lebih mahir, barang-barang atau produk yang ditangani oleh UMKM Afiliasi Mekarsari itu seperti snack, keripik, dll.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Feris Lismanto Syaiful (2017), Fakultas Peternakan Universitas Andalas yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Sapi Potong Terintegrasi Sawit dan

Penanaman Rumput Gajah Sebagai Bahan Pakan Ternak Di Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat”. Masyarakat dan kelompok tani di Desa tersebut sangat antusias dalam program penyuluhan yang diadakan guna memanfaatkan lahan perkebunan sawit. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan pengetahuan dalam teknik pemberdayaan sapi untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Disamping itu, adanya penanaman rumput hijau itu agar masyarakat bisa mengatasi kesulitan ketika masalah pakan melanda.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Nizam Zakka Asrizal, S Sofyantoro (2020), Universitas PGRI Madiun yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi”. Penelitian ini mengkaji tentang Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi melalui diitalisasi, dengan isu hukum yang dibahas adalah langkah yang bisa dilakukan para pelaku usaha dalam optimalisasi Ekonomi Kreatif dan UMKM. Saran dalam penelitian ini adalah melakukan sosialisasi, webinar serta lainnya agar masyarakat tau betapa luasnya kemudahan cara untuk berusaha meningkatkan UMKM.

**Table 3.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Usaha Pariwisata (Rosdina Sari, 2016)	Sebagian masyarakat dengan adanya pemberdayaan dalam usaha pariwisata ini berhasil meningkatkan perekonomiannya.	a. Penelitian yang dilakukan sama-sama mengenai Pemberdayaan Masyarakat b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian sebelumnya membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha pariwisata sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pemberdayaan masyarakat dalam

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
			<p>pengembangan usaha tambak udang</p> <p>c. Terdapat perbedaan objek penelitian</p>
2.	<p>Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Sistem Pendukung Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Medan. (Dilli Asril. 2013)</p>	<p>Secara konseptual pertemuan yang diadakan Dinas Koperasi Medan yang dimana koperasi sebelumnya sangat memperhatikan keluhan-keluhan masyarakat tentang masalah permodalan dan bagaimana cara mengatasi semuanya, dengan itu pertemuan antara Lembaga Keuangan Bank/Nonbank dengan UMKM menghasilkan jawaban yang sangat memuaskan. Karena dengan adanya pertemuan itu pelaku UMKM yang tadinya tidak mempunyai modal untuk ber-usaha sekarang memperoleh pinjaman untuk mengembangkan</p>	<p>a. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan UMKM</p> <p>b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian sebelumnya membahas tentang Pemberdayaan masyarakat miskin melalui pengembangan sistem pendukung bagi usaha mikro kecil menengah sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usahanya.</p> <p>c. Terdapat perbedaan objek penelitian</p>



No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		usahanya.	
3.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. (Ayuni Latifah, 2019)	Dengan adanya potensi lokal yang sangat baik, Pemerintah mengadakan beberapa program seperti pelatihan maupun webinar dengan narasumber agar masyarakat bisa termotivasi guna memanfaatkan potensi yang ada di tempatnya. Dengan itu semua proses pemberdayaan pasti akan berjalan secara bertahap, dari mulai persiapan, pengkajian dan pelaksanaannya.	<p>a. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan UMKM</p> <p>b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian sebelumnya membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan usaha.</p> <p>c. Terdapat perbedaan objek penelitian</p>



No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
4.	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Sapi Potong Terintegrasi Dan Sawit Dan Penanaman Rumput Gajah Sebagai Bahan Pakan Ternak Di Nagari Kinali Kabupaten Kabupaten Pasaman Barat (Ferry Lismanto Syaiful, 2017)	Daerah tersebut memiliki banyak sekali potensi perkebunan serta pertanian, dimana semua itu bisa digunakan untuk penanaman rumput gajah yang dapat digunakan sebagai bahan pakan ternak serta penghijauan. Adanya penyediaan tanaman hijau untuk ternak selalu ada agar bisa meningkatkan perekonomian para pelaku usaha.	<p>a. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang Pemberdayaan Masyarakat</p> <p>b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian sebelumnya membahas tentang Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan budidaya sapi potong dan terdapat penanaman rumput gajah untuk bahan pakan ternak, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah Pemberdayaan Masyarakat dalam pengembangan usahanya saja</p> <p>c. Terdapat perbedaan objek penelitian</p>
5.	Pemberdayaan Ekonomi Kredit dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi. (Nizam Zakka Arrizah, Sofyantoro, 2020)	Upaya digitalisasi yang dapat ditempuh oleh pelaku usaha Ekonomi Kreatif dan UMKM itu dapat diperoleh melalui digitalisasi hukum dan ekonomi. Digitalisasi hukum adalah cara bagaimana mendirikan, pendaftaran badan usaha dan lain sebagainya. Sedangkan,	<p>a. Persamaan penelitian yang dilakukan sama-sama membahas tentang Pemberdayaan</p> <p>b. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan penelitian sebelumnya adalah, penelitian sebelumnya membahas tentang Pemberdayaan Ekonomi Kredit Dan UMKM Dimasa Pandemi, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan adalah Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Usaha.</p> <p>c. Terdapat perbedaan objek penelitian</p>

No	Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
		digitalisasi ekonomi dapat ditempuh dengan pemasaran serta mengikuti pelatihan bisnis.	

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian adalah sebagai berikut:

BAB I pendahuluan, yang terdiri dari pertanyaan latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II adalah berisi teori-teori mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

BAB III adalah metode penelitian, yang digunakan meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data.

BAB IV adalah pembahasan, berupa penyajian data, analisis dan hasil pengamatan lapangan mengenai analisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang.

BAB V adalah bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran dan kata penutup, merupakan rangkaian dari keseluruhan temuan penelitian. Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran dan CV.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Peran**

##### **1. Teori Peran**

Peran menurut “Kamus Besar Bahasa Indonesia” sendiri memiliki sebuah makna pemain sandiwara dalam contohnya (film) atau sekelompok yang mempunyai tingkat yang dimiliki oleh seseorang yang berada di lingkungan masyarakat sekitar. Dimana bentuk peran yaitu suatu tanggung jawab yang ada keterkaitannya dengan sebuah kedudukan, fungsi serta kewenangan yang dimiliki individu atau kelompok orang. Adapun menurut (Soekanto Soerjono, 2009: 212-213) peran merupakan sebuah aspek yang dinamis kedudukannya dimana orang melakukan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukan orang tersebut, begitu dengan menjalankan peranan, dimana perbedaan kedudukannya mengenai kepentingan ilmu pengetahuan. Kedua hal tersebut tidak bisa dipisahkan dikarenakan kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lainnya

Teori peran menurut (Role Theory) mengatakan bahwa peranan merupakan sebuah kumpulan tingkah laku yang dimiliki seseorang yang dimana berhubungan dengan suatu kondisi atau posisi tertentu. Dimana peran yang berbeda berpengaruh terhadap jenis tingkah laku yang berbeda juga. Akan tetapi situasi yang sesuai dengan kondisi begitupun sebaliknya relative bebas pada orang yang menjalankan peran tersebut (Biddle, 1996).

Dari uraian diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa peran merupakan tingkah laku seseorang baik berupa peraturan dan tindakan yang dimiliki seseorang yang mempunyai kedudukan lebih dimasyarakat, bisa dikatakan seseorang berkedudukan lebih yang bisa atau dapat memegang peran utama dalam mengendalikan sesuatu. Hal yang sebenarnya merupakan wewenang yang diberikan atau yang didapat, sedangkan tugas merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan.

Pendapat Koziar Barbara menyebutkan teori peran terbagi menjadi tiga (3) golongan yaitu:

- a. Peranan merupakan serangkaian tingkah laku yang mana diharapkan oleh orang lain dimana sesuai dengan kedudukan yang dimiliki.
- b. Peran seseorang dapat dipengaruhi oleh kedudukan atau keadaan sosial yang dimiliki baik dari segi luar maupun dalam yang nantinya akan bersifat stabil.
- c. Peran juga berupa perilaku yang diharapkan seorang dalam keadaan sosial tertentu.

Sedangkan menurut Biddle dan Tomas menyebutkan teori peran terbagi menjadi empat golongan diantaranya yaitu:

- a. Yaitu orang-orang yang mengambil atau orang yang berinteraksi sosial.
- b. Orang-orang yang muncul dalam interaksi sosial bisa dikatakan sekumpulan orang yang melakukan interaksi sosial.
- c. Kedudukan orang yang melakukan perilaku tersebut.
- d. Keterkaitan orang yang melakukan dengan perilaku yang akan dijalankan (Sarlito dkk, 2015).

Adapun suatu peran yang pada dasarnya melekat pada diri seseorang dapat dibedakan dengan posisi dalam bergaul dimasyarakat, dimana posisi seseorang dimasyarakat merupakan unsur yang menunjukkan dimana individu tersebut berada dalam sebuah organisasi kemasyarakatan.

## 2. Aspek-Aspek Peran

Peranan adalah dimana penggunaan dari pihak yang berkewajiban atau bisa disebut sebagai tugas dan kewajiban dari pemberi tugas kepada individu atau kelompok yang wajib dikerjakan. Peranan memiliki beberapa aspek diantaranya:

- a. Dimana peran meliputi norma atau peraturan yang berkaitan dengan posisi maupun tempat seseorang dimasyarakat. Peran dalam arti ini adalah sekumpulan norma atau peraturan di masyarakat yang membimbing seseorang dalam bermasyarakat dengan baik.

- b. Peran merupakan konsep mengenai apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam bermasyarakat atau dalam berorganisasi.
- c. Peran juga bisa dikatakan sebagai sebuah perilaku individu atau kelompok yang berperan penting bagi suatu struktur sosial yang ada di masyarakat (Soekanto Soerjono, 2009).

Ketika Aspek tersebut semuanya sangat berkaitan yang mana peran sendiri berkaitan dengan tugas atau fungsi. Kedua tersebut tidak bisa dipisahkan dalam seseorang melakukan pekerjaan dan tugas, dimana tugas merupakan pekerjaan yang harus diselesaikan baik dalam individu maupun lembaga atau instansi karena sebagai tanggungjawab yang telah diemban dan diberikan sesuai dengan fungsi yang diterima, sedangkan fungsi sendiri merupakan suatu kegunaan atau manfaat dalam penelitian ini fungsi lembaga yang memberikan wewenang atau peran dalam layanan yang dijadikan inovasi adalah pemimpin di BPRS yang mempunyai hak dan kekuasaan ataupun kedudukan yang digunakan untuk mengendalikan dan mengontrol instansi kedepannya.

### 3. Dimensi Peran

Menurut (Horeopeotri dkk, 2003) dari beberapa pengertian diatas mengenai peran, terdapat beberapa dimensi dalam peran, diantaranya:

#### a. Peran dijadikan alat komunikasi

Dalam hal ini peran merupakan instrument yang bisa memberikan masukan baik tindakan dan informasi melalui proses pengambilan keputusan. Uraian tersebut berlandaskan ada suatu pemikiran bahwa peran di lembaga atau instansi berperan untuk melayani nasabah atau konsumen, jadi pandangan dari nasabah atau konsumen yang mana merupakan masukan, masukan tersebut nantinya akan diambil keputusan, sebaiknya bagaimana untuk kedepannya.

#### b. Peran sebagai media terapi

Dimana peran sebagai upaya pengontrol atau pengendalian masalah-masalah psikologis nasabah atau konsumen. Contohnya dimana nasabah atau konsumen sedang mengalami ketidakberdayaan



perihal masalah ekonomi maka perusahaan atau lembaga contohnya BPRS Suriyah berperan dalam memberikan pembiayaan untuk membantu memudahkan nasabah.

c. Peran menjadi suatu kebijakan

Dalam paham ini mengatakan bahwa peran merupakan kebijakan yang sangat tepat dan baik untuk dilaksanakan. Karena dengan peran bisa menyelesaikan permasalahan dengan cara pengambilan keputusan secara baik.

d. Peran sebagai penganut strategi

Dalam hal ini peran merupakan sebuah strategi yang dimana digunakan untuk mendapat dukungan dari nasabah.

4. Macam-Macam Peran

Dari penjelasan diatas dan dari data observasi pendahuluan dapat disimpulkan bahwa macam-macam peran dalam lembaga atau tempat yang dijadikan penelitian. Terdapat beberapa peran disana diantaranya:

- a. Peranan-peranan tertentu yang penting demi keberlangsungan harus dilaksanakan. Apabila pada struktur perusahaan baik karyawan atau nasabah hendak dipertahankan kelangsungannya.
- b. Peranan-peranan tersebut harus diberikan kepada individu-individu atau sekelompok karyawan yang dianggap mampu dan memiliki kemampuan yang dibutuhkan.
- c. Dalam menjalankan peran yang ada di BPRS masih ada dan sering dijumpai individu atau karyawan yang belum cukup mampu melaksanakan perannya.

## B. Pemberdayaan Masyarakat

### 1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan sudah banyak dikemukakan oleh beberapa pakar/para ahli. Dari akar kata “daya” yang mempunyai arti tenaga/kekuatan dan diberi tambahan awal “ber” yang berarti mempunyai daya, tenaga ataupun kekuatan. Dengan demikian, pengertian



pemberdayaan adalah sebagai upaya yang dilakukan agar objek mempunyai tenaga maupun kekuatan. Dalam bahasa Indonesia sendiri, kata pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris yaitu *empowerment* para ahli mengartikan bahwa “membantu untuk memperoleh daya agar bisa mengambil atau menentukan keputusan serta tindakan yang akan dilakukan untuk masa depan mereka sendiri. Cara yang dilakukan melalui peningkatan kemampuan yang dimiliki dan harus percaya diri untuk bisa menggunakan daya yang dimilikinya” (Dedeh Maryani, 2019: 1-2).

Menurut Ulfi Putra Sany (2019) pemberdayaan merupakan suatu cara bagaimana memberikan daya bagi suatu kelompok masyarakat untuk bertindak mengatasi masalah yang dihadapinya, serta mengangkat taraf dan mensejahterakan hidupnya.

Menurut Adib Susilo (2016) menjelaskan bahwa pemberdayaan adalah suatu proses untuk menolong kelompok maupun individu yang dirugikan dalam bersaing maupun berkarya secara efektif, karena pada intinya semua orang mempunyai kesempatan untuk menang dalam permainan duniawi. Pemberdayaan bukanlah suatu pemberian melainkan sebuah pelajaran agar menjadi lebih baik dan dapat mengembangkan pola pikir pribadi.

Menurut Achmad Saeful (2020) pemberdayaan adalah suatu hal yang perlu atau patut untuk dilakukan, karena merupakan bagian dari wilayah ketuhanan dan kemanusiaan. Dalam wilayah ketuhanan, pemberdayaan sangat terlihat jelas untuk membangun rasa peduli antar masyarakat, terutama ke masyarakat yang belum berdaya. Kewajiban menunaikan sholat yang kalimatnya selalu beriringan dengan perintah untuk berzakat adalah Tuhan merupakan indikasi perintah kepada kita untuk membangun rasa peduli. Semakin sikap ini dipraktikkan, maka semakin terwujud pula pemberdayaan dalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian beberapa ahli yang sudah disebutkan diatas, dapat disimpulkan bahwasannya pemberdayaan merupakan suatu

kegiatan untuk meningkatkan daya. Semua orang pasti sudah mempunyai daya, tetapi terkadang mereka tidak menyadari atau berasumsi mereka tidak memiliki daya. Mereka bisa dibimbing dengan sumber daya alam yang tersedia di lingkungannya bahkan dengan sumber daya manusia yang bisa dibangkitkan guna mendapatkan apa yang mereka inginkan dengan menggali potensi yang ada di diri mereka masing-masing maupun yang ada di masyarakat sekitarnya. Dan yang terpenting mereka harus berusaha secara telaten untuk mendapatkan hasil yang maksimal, tidak ada kata terlambat untuk orang-orang yang mau berusaha.

Sedangkan, pengertian dari masyarakat sendiri merupakan sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Dimana mereka tidak bisa hidup satu sama lain, mereka mempunyai budaya yang sama, kebiasaan, tradisi dan memiliki tujuan hidup yang sama (Prasetyo Doni, 2020).

Menurut Dedeh Maryani (2019:2) masyarakat mempunyai tipe atau tujuan yang sama, salah satunya adalah kesediaan saling membantu satu sama lain ketika mendapati masalah. Umumnya ketika ada masyarakat yang tidak sesuai dengan budaya dan norma yang berlaku, warga masyarakat enggan untuk memberikan bantuan kepadanya.

Menurut Rosnida Sari (2016) pemberdayaan masyarakat merupakan cara yang digunakan untuk meningkatkan harga diri manusia terutama mereka yang berada dalam lilitan kemiskinan dan ketidakberdayaan. Seseorang dikatakan berdaya apabila orang tersebut sudah bisa memandirikan dirinya. Oleh karena itu, agar masyarakat berdaya, langkah yang harus dilakukan pertama adalah memberi akses agar potensi masyarakat bisa berkembang.

Menurut Ahmad saeful (2020) jika kata pemberdayaan dan masyarakat digabungkan maka akan mempunyai makna konsep pembangunan yang merangkum nilai-nilai sosial untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat menuju kemajuan, terutama dalam aspek ekonomi. Kemajuan masyarakat dapat dikatakan sebagai upaya untuk

meningkatkan taraf hidup demi mencapai kesejahteraan. Pemberdayaan masyarakat dapat diaktualisasikan dari kepedulian pemerintah dan orang-orang yang mempunyai kemampuan diri untuk masyarakat yang lebih berdaya yang sebelumnya belum berdaya. Sehingga, masyarakat tersebut mampu memperbaiki arah hidup yang lebih baik.

## 2. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Sri Handini dkk (2019:75) strategi kerja merupakan tujuan yang harus dimiliki pada suatu kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam setiap pelaksanaannya, karena itu merupakan target keberhasilan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi biasa kita artikan dengan suatu tindakan ataupun langkah-langkah yang harus dilaksanakan untuk mencapai apa yang sudah menjadi tujuan kegiatan pemberdayaan, dalam kata lain biasa di artikan sebagai cara, teknik, maupun metode. Menurut Henrawati Hamid (2018:105) strategi merupakan perhitungan aspek agar mencapai suatu tujuan pada upaya yang dilakukan.

Secara konseptual, strategi dapat diartikan dengan berbagai macam pendekatan:

### a. Strategi sebagai suatu rencana

Artinya, suatu acuan ataupun pedoman yang sudah dijadikan landasan pada sebuah kegiatan, untuk mencapai tujuan-tujuan yang ditetapkan. Dalam hal ini, rumusan strategi dapat memperlihatkan pada sebuah kekuatan dan kelemahan internal juga peluang serta ancaman para pesaing.

### b. Strategi sebagai kegiatan

Artinya, cara yang dilakukan guna memenangkan persaingan agar semua tujuan dan harapannya bisa tercapai.

### c. Strategi sebagai suatu instrumen

Artinya, alat yang digunakan oleh manager untuk bisa mengendalikan semua kegiatan.

d. Strategi sebagai suatu sistem

Artinya, suatu rencana yang sudah diarahkan guna menghadapi segala macam hal tantangan-tantangan yang akan dilewati agar dapat mencapai tujuan sesuai apa yang telah ditetapkan.

e. Strategi sebagai pola pikir

Artinya, semua wawasan luas tentang kekuatan kelemahan peluang dan pesaing itu merupakan suatu tindakan dalam jangka waktu yang tidak pendek, serta dapat mengambil sebuah keputusan secara alternatif dengan memaksimalkan kekuatan memanfaatkan peluang yang ada dan bisa menutup segala kelemahan untuk menghindari ancaman-ancaman.

Dari beberapa pengertian strategi diatas, dapat dijelaskan atau disimpulkan bahwa, strategi adalah suatu proses yang penting yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pengendalian suatu kegiatan agar tujuan utama bisa memenangkan sebuah persaingan itu berhasil (Sri Handini dkk, 2019).

### 3. Konsep pemberdayaan masyarakat

Konsep pemberdayaan masyarakat menurut Achmad Saeful (2020) meliputi 3 aspek. Pertama, pengembangan dalam hal ini masyarakat yang tadinya belum berdaya dapat dikembangkan melalui keahlian serta kemampuan yang ada dalam lingkungannya. Seperti halnya masyarakat mempunyai lahan pertanian yang luas, maka untuk pengembangannya lebih di prioritaskan dalam sektor pertanian, begitu juga masyarakat lain. Pemberdayaan masyarakat akan lebih berjalan apabila sesuai dengan potensi yang ada. Kedua, penguatan potensi yang merupakan hal yang sangat penting bagi sebuah pemberdayaan masyarakat. Dalam penguatan potensi ini masyarakat yang belum berdaya harus diberi penguatan potensi oleh pemerintah agar masyarakat bisa yakin dan dapat merubah kesadaran masyarakat dengan betapa pentingnya potensi dan bisa melahirkan sikap optimis dalam diri masyarakat. Karena sikap percaya diri dalam menjalankan sebuah usaha itu termasuk hal penting dan juga

mampu bekerja secara maksimal. Apabila masyarakat yang belum berdaya dapat memaksimalkan potensi yang ada maka itu bisa merubah diri menjadi masyarakat yang berdaya. Ketiga, aspek kemandirian yang tidak akan terlepas dari sebuah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat tidak hanya mengatasi problematika masyarakat tidak berdaya dalam jangka waktu yang pendek, tetapi bersifat jangka waktu yang panjang. Setelah masyarakat dinyatakan sudah berdaya pemerintah juga harus bisa meyakini bahwa masyarakat bisa mandiri untuk menjalankan bisnisnya selanjutnya. Kemandirian masyarakat dapat diartikan bahwa suatu kondisi dimana masyarakat mampu untuk berfikir, memutuskan, serta dapat memecahkan masalah demi tercapainya kemakmuran dengan menggunakan daya dan potensi yang dimiliki.

#### **4. Indikator-Indikator Pemberdayaan Masyarakat**

Indikator-indikator keberhasilan pemberdayaan masyarakat antara lain:

##### **a. Bina Manusia**

##### **1) Penyediaan bahan baku**

Keberlangsungan suatu industri sangat tergantung kepada ketersediaan bahan baku yang dibutuhkan secara terus menerus. Informasi mencari bahan baku juga harus dilihat dari kualitas dan kuantitas secara terus menerus, maka dari itu menjalin hubungan baik antara orang-orang yang memiliki bahan baku yang kita butuhkan itu sangat disarankan agar industri dapat berjalan dengan baik.

##### **2) Modal**

Bagian yang dimiliki oleh pemilik usaha yang sedang dijalankan.

##### **3) Tenaga kerja**

Seseorang yang bekerja pada usaha tersebut dengan jumlah yang terus berkembang serta kualitas ketrampilan yang terus ditingkatkan juga.



#### 4) Teknologi

Harus menggunakan teknologi yang tepat pada setiap usaha, baik teknologi canggih maupun sederhana sesuai ketepatannya.

#### 5) Produksi

Hasil dari sebuah usaha yang terus ditingkatkan jumlah dan kualitasnya.

#### 6) Pemasaran

Mampu memasarkan produk industrinya agar terus berkembang yang pada akhirnya mampu meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan para pengusaha dan masyarakat, karena mampu membuka lapangan kerja yang terus meningkat.

#### b. Bina Usaha

- 1) Jangkauan pemasaran yang meluas
- 2) Jejaring pemasaran yang memudahkan pemasaran hasil produksi

#### c. Bina Lingkungan

Keberhasilan suatu usaha terdapat pada lingkungan yang baik secara fisik dan non-fisik atau lingkungan sosial yang ada diwilayah yang bersangkutan.

Dikatakan lingkungan fisik yang baik itu dimana lingkungan tersebut sehat untuk kehidupan manusia. Maksudnya, hasil dari pengoperasian usaha tersebut (limbah) dapat dikelola secara baik agar tidak terjadi pencemaran lingkungan karena adanya usaha tersebut.

#### d. Bina Kelembagaan

Bina kelembagaan dikatakan berhasil dimana terbentuknya dan aktifnya lembaga-lembaga yang berkaitan.



## 5. Tujuan pemberdayaan masyarakat

Menurut Margolang (2019) tujuan pemberdayaan itu ada 3:

- a. Mengembangkan potensi diri pada masyarakat (dengan bagaimana cara berusaha, mencari sebuah informasi, dan mengelola suatu kegiatan)
- b. Mengubah sikap maupun perilaku masyarakat
- c. Mengorganisir diri

Tujuan pemberdayaan dalam pemberdayaan masyarakat adalah untuk membentuk masyarakat dengan potensi yang dimiliki serta dapat membentengi masyarakat dari berbagai ketimpangan aspek ekonomi. Pemberdayaan masyarakat mempunyai prinsip kesetaraan dan kesejajaran antara masyarakat dengan yang melakukan program kesetaraan. Prinsip kesetaraan dan kesejajaran dapat memandirikan masyarakat melalui program yang mempunyai sifat direncanakan, diawasi, dan mengevaluasi. Namun, agar sampai pada titik tersebut pasti perlu waktu dan melalui berbagai proses pendampingan yang dapat diakibatkan pendampingan yang berkomitmen tinggi pada pemberdayaan masyarakat. Tujuan pemberdayaan pada intinya merupakan cara agar kelompok yang lemah ataupun tidak berdaya dapat memperkuat dan memperkokoh kekuasaannya, melalui kondisi internal maupun eksternalnya (Kuswarini Sulandari, 2021: 42-44).

Menurut merdikanto dalam bukunya Dedeh Maryani (2019:8-11) tujuan pemberdayaan masyarakat itu ada 6:

- a. Perbaikan kelembagaan, dimana dengan tindakan ini mampu memperbaiki kelembagaan, karena pada dasarnya kelembagaan yang baik itu yang dapat mendorong masyarakat menjadi lebih baik juga. Karena didalam kelembagaan tersebut haruslah mempunyai visi dan misi untuk masa depan masyarakat tersebut. Dan semua anggota lembaga dapat melaksanakan tugas dan kewajiban yang sudah ditanggung jawabnkan kepadanya, dengan begitu anggota akan mempunyai rasa berdaya dan terlibat atau berperan aktif dalam

lembaga yang bersangkutan. Dan juga para anggota bisa saling memberi motivasi satu sama lain agar bisa selalu meningkatkan kemampuannya melalui pengetahuan yang ada disekitarnya. Pengalaman dan ketrampilan akan selalu tumbuh dari waktu ke waktu.

- b. Perbaiki usaha, setelah kelembagaan sudah terasa ada perbaikan, maka langkah selanjutnya yaitu menerapkan kepada anggotanya untuk memperbaiki usaha dari lembaga tersebut. Dalam perbaikan usaha ini diharapkan para anggota bisa mendapatkan kepuasan atas lembaga tersebut dan juga dapat bermanfaat bagi masyarakat sekitar. Hal ini tujuannya agar mampu mengembangkan lembaga tersebut, dan bisa memenuhi semua kebutuhan para anggota bisnis.
- c. Perbaiki pendapatan, tujuan dari perbaikan usaha yakni agar berimplikasi terhadap peningkatan pendapatan anggota lembaga tersebut. Dengan kata lain, apabila usaha tersebut berhasil untuk diperbaiki maka otomatis pendapat yang diperoleh juga akan bertambah, dan pendapatan keluarga serta masyarakatpun meningkat.
- d. Perbaiki lingkungan, lingkungan merupakan sumber daya alam yang diolah masyarakat untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, dengan kata lain semakin bertambahnya tahun lingkungan akan semakin rusak karena ulah manusia. Kemudian, manusia akan beresalah untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara merusak alam. Padahal semakin tinggi kualitas manusia, maka mereka akan mampu menjaga dan memanfaatkan lingkungannya dengan tidak merusak dan tetap menjadikan patokan kehidupannya sehari-hari.
- e. Perbaiki kehidupan, tingkat kehidupan dapat dilihat dari berbagai indikator seperti tingkat kesehatan, pendidikan, serta pendapatan keluarga. Dengan adanya pendapatan yang baik serta lingkungan yang baik diharapkan semua itu bisa memperbaiki kehidupan setiap keluarga dan masyarakat.

- f. Perbaikan masyarakat, Apabila setiap keluarga mempunyai kehidupan yang baik maka akan berdampak positif dengan kehidupan bermasyarakat yang baik juga. Karena kehidupan yang baik itu didukung oleh keadaan lingkungan “fisik dan sosial” yang lebih baik juga, sehingga dapat diharapkan akan terwujud kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

## **6. Proses Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Kiki Endah (2020) disana Wihatnolo dan Dwidjowijoto menjelaskan ada 3 tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat:

1. Tahap penyadaran, dimana masyarakat menjadi subjek bahwa masyarakat itu mempunyai skill dan potensi yang berbeda-beda, dimana potensi dan skill tersebut bisa dikembangkan.
2. Tahap pengkapasitasan, tahap ini dapat dicapai ketika masyarakat sudah mampu untuk menerima daya yang diberikan meliputi manusia, pengelompokan atau organisasi dan nilai.
3. Tahap pendayaan, tahap ini yang berdaya harus bisa memberikan daya kepada yang belum berdaya atau berupa peluang usaha agar masyarakat bisa mencapai titik kemandiriannya. Pemberian daya harus bisa melihat situasi dan kondisi masyarakat dengan melihat kualitas kecakapan masing-masing individu.

## **7. Pentingnya Pemberdayaan Masyarakat**

Pemberdayaan masyarakat sangatlah penting, karena disetiap wilayah maupun daerah itu tidak semua memiliki kesejahteraan yang sama. Pada dasarnya manusia itu harus mempunyai sikap mandiri untuk memenuhi kebutuhan hidupnya agar dapat menjalani kehidupannya. Para pemerintah diharapkan mampu memperhatikan kondisi masyarakatnya, karena masyarakat yang kesejahteraanya tergolong kepada masyarakat menengah kebawah biasanya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya memerlukan bantuan. Karena untuk memenuhi kebutuhan yang layak mereka belum bisa mandiri, mereka masih bergantung kepada bantuan atau semacamnya. Seharusnya bantuan kepada masyarakat yang belum

berdaya itu yang bersifat mendidik, agar seterusnya masyarakat tidak hanya mengandalkan bantuan tetapi bisa memandirikan diri sendiri dengan bantuan tersebut (Dedeh Maryani, 2019).

## 8. Falsafah Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Hendrawati Hamid (2018:14-17) Kata falsafah itu berasal dari bahasa Arab yang berarti hikmah, pengetahuan dan kebijaksanaan. Falsafah muncul dari berbagai cara, dengan pola berfikir manusia, menanyakan suatu hal, sampai menganalisa suatu masalah sampai ke akar-akarnya bagaimana hakikat dari realistik kehidupan yang sedang kita jalani. Pada dasarnya manusia ingin menyelesaikan suatu hal sampai ke akar-akarnya, dengan inilah sebuah kata filsafah muncul. Banyak sekali pertanyaan yang sering timbul dalam fikiran manusia, seperti halnya yang biasa kita pikirkan itu “kehidupan seperti apakah ketika kita sudah tidak ada di bumi?” “yang dinamakan kebenaran dan kesalahan yang sebenarnya itu seperti apa?”. Dan masih banyak sekali pertanyaan-pertanyaan yang membuat kita ingin mengetahui sampai tuntas.

Selanjutnya, sebagai agen atau seorang aparat pemberdayaan masyarakat dalam memberdayakan masyarakatnya itu kita bisa menganut filsafat pendidikan yang dianut oleh Ki Hajar Dewantara:

1. *Hing Ngarsa Sung Tuladha* (berada didepan) yang dapat diartikan sebagai, mampu memberikan contoh yang baik kepada masyarakat atau menjadi suri tauladan bagi masyarakat.
2. *Hing Madya Mangun Karsa* (berada ditengah) yang dapat diartikan sebagai, mampu berfikir kedepan serta dapat mendorong atau menumbuhkan kemandirian serta motivasi, agar bisa menjadi contoh untuk terus belajar.
3. *Tut Wuri Handayani* (berada dibelakang) yang dapat diartikan, mengikuti semua peraturan yang ada agar dapat mewujudkan tujuan bagi perbagian kehidupan masyarakat serta menghargainya.

Dalam pemberdayaan masyarakat, yang berdaya itu mampu bisa mencontohkan atau menerapkan suatu kegiatan dengan cara menjelaskan kepada yang belum berdaya agar timbul rasa keinginan atau berfikir untuk lebih mandiri. Dan mampu untuk ikut berpartisipasi menjalankan suatu usaha agar pemberdayaan masyarakat bisa berjalan dengan baik, serta mampu memberi dorongan dibelakang masyarakat agar masyarakat merasa ada yang memberikan semangat kepadanya. Inti dari itu semua adalah, para pemberi daya harus bisa menempatkan posisinya sebagai mana mestinya agar dapat melihat situasi, kondisi, potensi dan kebutuhan agar masyarakat mampu untuk berdaya. Sehingga hasil akhir dari semua pembelajaran tersebut mampu memberdayakan masyarakat dengan sumber daya alam atau sumber daya manusia yang ada.

## **9. Faktor Pendukung Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**

### **a. Faktor Pendukung Internal**

Menurut Abdul Malik dan Siti Iren Astuti Dwiningrum (2014) dalam hasil penelitiannya, motivasi merupakan salah satu faktor pendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat karena dapat kita simpulkan sebagai bahan dorongan internal seseorang agar bisa menimbulkan minat, dorongan serta cita-cita pada diri manusia itu sendiri. Motivasi adalah suatu hal yang bisa mendorong seseorang untuk mulai berproses lebih baik agar timbul cita-cita serta keyakinan pada diri seseorang.

### **b. Faktor Pendukung Eksternal**

Selain motivasi, ada pendukung eksternal seperti adanya pembinaan pemerintah dalam menyongsong masyarakatnya agar menjadi lebih maju. Dengan melakukan berbagai arahan dari pemerintah kepada masyarakat melalui seminar atau diskusi bersama untuk memecahkan sebuah kemiskinan. Pembinaan masyarakat merupakan hal yang wajib bagi pemerintah ketika masyarakatnya mempunyai masalah dalam perekonomiannya, pemerintah arus lebih



memperhatikan masyarakatnya dan kualitas-kualitasnya (Abdul Malik dan Siti Iren Astuti Dwiningrum, 2014).

#### **10. Faktor Penghambat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Iin Sariah dkk (2019) faktor penghambat pemberdayaan ekonomi:

- a. Anggaran dan pengetahuan dari pemerintah desa yang sangat terbatas untuk melakukan pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kemampuan masyarakat.
- b. Masih kurangnya kesadaran dari masyarakatnya sendiri untuk merubah pola pikir serta belum mampu melakukan perbandingan ke desa lain.
- c. Kurangnya anggaran untuk modal bagi para kelompok usaha yang ingin mendirikan usaha sendiri.
- d. Kurangnya media informasi dalam mencari tahu perkembangan pasar.

#### **C. Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Ahmad Ma'ruf dan Latri Wihastuti (2008) Pertumbuhan ekonomi adalah indikator suatu keberhasilan pada program pembangunan dalam perekonomian. Kesejahteraan dan kesatuan suatu perekonomian itu tergantung dari besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan perubahan output nasional. Perubahan output pada perekonomian itu merupakan analisis jangka pendek.

Menurut Teti Mariani (2016) pertumbuhan ekonomi adalah perubahan kondisi perekonomian masyarakat dengan melalui proses menuju keadaan yang lebih baik. Dapat juga diartikan sebagai naiknya proses produksi suatu perekonomian dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional.

Pertumbuhan ekonomi mengukur pada prestasi dalam perkembangan perekonomian. Dimana dari satu periode keperiode lain selalu mendapatkan barang dan jasa yang meningkat maka dikatakan pertumbuhan ekonomi meningkat, apabila mengalami pertumbuhan yang lambat ketika dari tahun



pertahun mengalami inflasi atau penurunan. Menurut Arsyad dalam skripsi pertumbuhan ekonomi adalah dimana ada kenaikan pendapatan secara signifikan, tidak memandang kenaikan jumlah tersebut kecil atau besar. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat dapat dipastikan juga akan meningkatkan pendidikan serta teknologi.

### **1. Indikator Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Tety Marini (2016) ada 3 indikator dalam jurnalnya, yaitu:

#### **a. Pendapatan Perkapita**

Pendapatan perkapita adalah pendapatan rata-rata penduduk desa tersebut selama satu tahun. Untuk menghitung pertumbuhan ekonomi suatu wilayah itu dengan membagikan antara total penduduk di tahun itu dengan pendapatan nasional. Ketika pendapatan perkapita lebih tinggi maka itu dikatakan dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat.

#### **b. Tenaga Kerja dan Pengangguran**

Tenaga kerja adalah suatu golongan pekerjaan dimana masyarakat membutuhkan itu untuk menghasilkan suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan pengangguran adalah dimana selisih antara peluang pekerjaan dengan tenaga kerja itu tidak seimbang, dan akan menghasilkan pengangguran. Pertumbuhan ekonomi yang baik adalah dimana pemerintah mampu untuk mengatasi masalah pengangguran yang terjadi dan membuka peluang bisnis untuk dijalani agar terciptanya masyarakat yang sejahtera.

#### **c. Kesejahteraan Masyarakat**

Kesejahteraan masyarakat dapat dilihat atau diamati pada sebuah kemiskinan, dimana masyarakat harus mencukupi kebutuhan hidup agar tercapai kesejahteraan masyarakat. Ketika pendapatan perkapita masyarakat itu tinggi, maka akan meningkatkan sebuah kesejahteraan masyarakat.

## 2. Faktor Pertumbuhan Ekonomi

Dalam pertumbuhan ekonomi menurut perspektif islam pun ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan itu sendiri. Menurut naf'an (2014) faktor tersebut berupa:

a. Sumber daya yang dapat dikelola (invisibile resources)

Pertumbuhan ekonomi kerapnya harus memperhatikan aset-aset fisik untuk menghasilkan sebuah pendapatan, seperti industri, mesin dll. Pastinya dalam meningkatkan pertumbuhan peran modal pun sangat signifikan untuk diperhatikan.

Dalam agama islam pastinya kita diajarkan untuk bekerja sama agar dapat meningkatkan perekonomian, dan harus meminimalisir beban hutang yang berbasis bunga. Oleh karena itu kita perlu untuk meningkatkan sumberdaya seperti tabungan, simpanan, maupun usaha jangka panjang dengan melihat kondisi alam sekitar untuk dikelola secara baik.

b. Sumber daya manusia (human resources)

Faktor lain yang sangat berpengaruh adalah manusia. Dimana manusia penentu dari bisa tidaknya menjalankan suatu progres untuk meningkatkan perekonomian. Manusia merupakan makhluk yang paling atif berperan pada pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai pada sebuah pertumbuhan ekonomi yang diharapkan, maka dibutuhkan efisiensi dalam tenaga kerja seperti kualitas profesional dan moral. Keduanya harus saling bergantung satu sama lain.

c. Wirausaha (enterpreneurship)

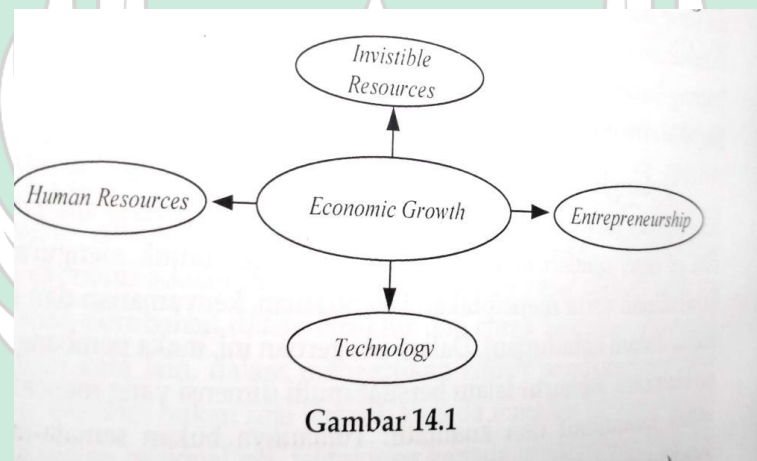
Wirausaha merupakan kunci sebuah proses pertumbuhan ekonomi. Kelangkaan masyarakat berwirausaha bisa menyebabkan kurangnya pertumbuhan ekonomi walaupun banyak faktor-faktor lain yang tersedia.

d. Teknologi

Para ekonom menyatakan sumber terpenting bagi pertumbuhan ekonomi adalah kemajuan teknologi. Teknologi dalam sebuah usaha harus seimbang dengan zamannya.

Jadi, faktor-faktor tersebut menurut agama Islam harus mempunyai perhatian yang khusus serta serius, karena pemberdayaan manusia itu untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia itu sendiri. Bukan saja diwujudkan untuk keberhasilan material saja, tetapi juga untuk menyongsong ke kehidupan di akhirat.

**Gambar 1.2 Faktor Pengaruh Pertumbuhan**



**Gambar 14.1**

Sumber: Naf'an dalam buku Ekonomi Makro tinjauan Ekonomi Syari'ah (2014).

## D. Landasan Teologis

### 1. Pemberdayaan Masyarakat Menurut Konteks Islam

Menurut Ulfy Putra Sany (2019) Islam menganjurkan agar masyarakat untuk saling menguntungkan dalam segala aspek. Dalam permasalahan ekonomi dapat dijadikan sebuah potensi agar masyarakat saling rukun dan bisa menyambung tali silaturahmi. Dalam Islam ada 3 prinsip untuk mendorong pemberdayaan masyarakat:

- a. Prinsip ukhuwwah (persaudaraan), dalam prinsip menjelaskan bahwa antar individu atau umat muslim saling bersaudara, walaupun tanpa

adanya ikatan darah. Dalam prinsip ini Rasulullah SAW memberikan visi kepada masyarakat agar tetap saling menolong satu sama lain, dari visi tersebut bisa kita jadikan sebagai acuan pada proses pemberdayaan agar kita saling membantu antara yang sudah berdaya kepada yang belum berdaya.

- b. Prinsip ta'awun (tolong-menolong), prinsip tolong-menolong merupakan hal yang paling utama dalam pemberdayaan masyarakat. Karena pada dasarnya pemberdayaan masyarakat adalah proses kolaboratif, yang berdaya harus ada rasa kepedulian dan berniat untuk menolong orang lain.
- c. Persamaan derajat, dalam prinsip ini kita tidak boleh memandang rendah satu sama lain apalagi ketika hal ekonomi, karena dimata Allah SAW kita semua itu sama.

## 2. Pertumbuhan Ekonomi Menurut Konteks Islam

Menurut Rizal Muttaqin (2020) dalam firman Allah SWT Surah Hud Ayat 61, yang berbunyi:

هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا

Artinya: Dia yang telah menjadikan kamu dari tanah dan menjadikan kamu pemakmurnya”.

Dapat kita fahami bahwa Allah Swt menjadikan kita sebagai umat yang dapat memakmurkan bumi. Dalam kata lain “pemakmuran bumi” mempunyai makna tentang pertumbuhan ekonomi. Sebagaimana yang dikatakan oleh Ali bin Abi Thalib kepada gubernur Mesir “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran bumi dengan perhatian yang lebih besar daripada orientasi pemungutan pajak, karena dari pajak sendiri itu hanya dapat dioptimalkan dengan pemakmuran bumi. Barang siapa yang memungut pajak tanpa memperhatikan pemakmuran bumi, negara tersebut akan hancur”.

Ada beberapa karakteristik dalam islam agar tujuan pertumbuhan ekonominya bisa tercapai, yaitu:

- a. Komprehensif (*al-Syumul*), dalam islam pertumbuhan ekonomi bukanlah hanya semata-mata ingin merubah materi pada masyarakat, tetapi juga harus bisa menciptakan keadilan sosial dimana terdapat tujuan dan nilai dalam melakukan pertumbuhan ekonomi. Aspek moral, sosial, ekonomi, material, spiritual dan fiskal tidaklah dapat dipisahkan. Karena tujuan pemberdayaan bukanlah hanya ingin mencari kebahagiaan diduni tetapi diakhirat juga, agar dapat seimbang.
- b. Berimbang (*Tawazun*), maksudnya dalam melakukan pertumbuhan ekonomi itu harus berimbang, tidaklah hanya melihat produsinya saja tetapi juga proses memproduksi.
- c. Realistis (*Waqi'yyah*), yang dinamakan realistis merupakan suatu pandangan dimana permasalahan itu harus sesuai dengan kenyataan yang ada.
- d. Keadilan (*'adalah*) dari uraian realistis tersebut dapat kita fahami agar ketika dalam suatu permasalahan ataupun kesenjangan antara yang kaya dan miskin kita dapat melihat realitas seperti apa.
- e. Bertanggung Jawab (*Mas'uliyah*), Dalam aspek pertumbuhan, bahwa pertumbuhan harus sustainable. Dimana dalam sebuah pertumbuhan harus memperhatikan faktor apa saja yang terjadi dengan tidak mengeksploasi seluruh sumber daya yang ada tanpa memperhatikan kelestariannya.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Pengertian metode penelitian adalah suatu cara dengan kegunaan dan tujuan tertentu secara ilmiah dengan menggunakan empat kata kunci yakni data, kegunaan, cara ilmiah dan tujuannya. Kemudian data yang diperoleh nantinya akan dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan guna mengantisipasi, memahami dan memecahkan sebuah masalah (Sugiono, 2016:1). Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan dengan metode:

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan di Desa Karangtawang Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap ini menggunakan penelitian kualitatif. Imam Gunawan (2013) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk dapat memecahkan masalah serta dapat memahaminya, bukan hanya mendeskripsikan. Penelitian kualitatif juga tidak hanya teori yang dipersiapkan, tetapi harus memulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami. Data dan informasi yang sudah didapat ditarik makna dan konsepnya melalui pemaparan, tanpa menggunakan sebuah angka, karena pada penelitian kualitatif ini lebih mengutamakan proses yang terjadi pada sebuah peristiwa yang dialami. Sedangkan menurut Sugiyono penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivme, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisi bersifat deskriptif dan hasil penelitian ini lebih menekankan makna (Sugiyono, 2015:15).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di Desa Karangtawang Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap.



## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek darimana data diperoleh (Arikunto, 2014:32). Sumber data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

### **a. Sumber data primer**

Data primer yaitu data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung secara akurat dari sumbernya sendiri atau bisa disebut dengan data yang terupdate. Cara peneliti mendapatkan datanya bisa menggunakan teknik observasi, wawancara, maupun diskusi langsung (Siyoto, 2015:67-68). Yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilik usaha, pekerja, dan perangkat desa Karangtawang.

### **b. Sumber data sekunder**

Data sekunder data yang didapatkan atau dikumpulkan oleh peneliti dari semua sumber yang ada seperti: buku, statistik, jurnal, dan berbagai literatur yang lain (Siyoto, 2015: 68). Data sekunder dapat digunakan sebagai penunjang atau pelengkap data primer sehingga data yang diperoleh dan dihasilkan oleh peneliti nantinya benar-benar akurat. Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini dengan melalui dari sumber terpercaya dan mengetahui informasi secara mendalam mengenai Profil Tambak Udang, Data Panen Masuk Udang, Dokumen dari hasil survey, wawancara, observasi. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan para informan yang bersangkutan dalam mengelola tambak udang di Desa Karangtawang Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap tersebut.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian merupakan informan. Subjek menurut Sugiyono merupakan suatu atribut seseorang yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber informasi atas data yang akan ditanyakan. Jadi

subjek nantinya akan memberikan informasi yang real mengenai fakta apa saja yang ada dilapangan, sehingga subjek itu penting dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, sampel yang akan digunakan itu yang sudah dipilih dan berfungsi untuk mendapatkan sebuah informasi yang maksimum, bukan digeneralisasikan. Sampel didalam penelitian ini juga tidak dipilih dari suatu populasi ataupun dengan menggunakan perhitungan statistik.

Dalam penelitian ini, penentuan subjeknya menggunakan *purposive sample* yaitu pengambilan data yang dilakukan kepada seseorang yang lebih tahu maupun yang berkuasa tentang apa yang akan kita teliti, sehingga mempermudah jalannya penelitian dalam memperoleh data. Berdasarkan judul yang dipilih oleh penulis, yang akan menjadi responden dalam penelitian ini yakni:

- A. Pemilih usaha tambak udang
- B. Pekerja tambak udang
- C. Perangkat desa Karangtawang

## 2. Objek Penelitian

Objek merupakan suatu pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan data yang kita butuhkan agar dapat lebih terarah.

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan objek penelitian yakni “Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang”

## D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan adalah langkah paling penting dalam penelitian, karena motivasi utama di balik penelitian adalah untuk memperoleh informasi. Tanpa diketahui, peneliti tidak akan mendapatkan informasi yang memenuhi pedoman informasi yang ditetapkan. Dalam strategi bermacam-macam informasi harus didapat melalui sumber yang berbeda dan informasi yang berbeda (Hardani, 2020: 120-121). Prinsip pengumpulan data pada penelitian kualitatif itu ada 3: (1) Banyak menggunakan informan serta multi sumber dan selalu memperhatikan sumber bukti lain. (2) Data yang terkumpul harus

dikoordinasikan, karena biasanya pada studi kasus itu memakan waktu yang cukup lama, dimana data yang sudah diperoleh harus dilakukan pengorganisasian supaya data yang sudah kita kumpulkan tidak hilang. (3) Memperbanyak bukti, tujuannya agar bukti tersebut dapat ditelusuri dengan studi kasus yang sedang dilakukan (Imam Gunawan, 2013:142-143).

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Peneliti dapat bekerja berdasarkan informasi, khususnya realitas tentang dunia masa kini yang didapat melalui observasi. Menurut Hardani (2020: 123-125) dalam observasi tersebut terdapat strategi atau teknik pengumpulan informasi secara metodis pada objek pemeriksaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis melaksanakan observasi langsungnya karena untuk memperoleh informasi tentang analisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menjumpai permasalahan yang perlu diteliti, dan ketika peneliti ingin mengetahui hal lainnya dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit (Sugiyono, 2015: 194). Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara pewawancara dengan narasumber dengan tujuan untuk menggali informasi, keterangan maupun pendapat mengenai suatu permasalahan. Menurut Imam Gunawan (2013:160) wawancara adalah pembicaraan yang didalamnya mempunyai tujuan dan didahului dengan pertanyaan informal.

Wawancara dilakukan kepada pemilik lahan, pekerja serta perangkat desa untuk mengetahui tentang analisis peranan pemberdayaan masyarakat

dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumentasi biasanya berupa gambar, tulisan, atau karya luar biasa seseorang. Catatan melalui penulisan seperti jurnal, sejarah kehidupan, cerita, sejarah, pedoman, biografi. dokumen sebagai gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen sebagai karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa patung, gambar, film, dan lain-lain. . Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dengan memanfaatkan penelitian dari wawancara, hasilnya akan lebih dapat diandalkan jika didukung oleh sejarah sebelumnya (Sugiyono, 2016: 240).

Peneliti menggunakan data terdokumen maupun tertulis guna mengumpulkan informasi tentang analisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap.

**E. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah penyelidikan mencari informasi dan menyusun informasi yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara efisien dengan memilah informasi ke dalam kategori, menggambarannya ke dalam unit-unit, menggabungkan ke dalam pola, memilih mana yang signifikan, membuat tujuan sehingga lugas/mudah difahami (Sugiyono, 2009). Nasution mengatakan, melakukan analisis merupakan pekerjaan yang merepotkan, membutuhkan kerja keras. Analisis adalah daya cipta dan kapasitas kecerdasan yang tinggi. Setiap spesialis harus menemukan strategi yang masuk akal karena tidak adanya cara pasti yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis penelitiannya. Bahan serupa dapat dipesan secara beragam oleh peneliti yang berbeda.

Dalam penelitian ini sebagaimana dikutip Sugiyono, ada 3 cara dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Dari itu penulis menggunakan model Miles and Huberman. Berikut ini ketiga. Berikut adalah tiga baris secara lebih rinci:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data akan mendapatkan data dari lapangan dan biasanya jumlahnya sedikit banyak, maka perlu adanya pencatatan dari segala sisi dengan rinci maupun teliti. Mencari dan memfokuskan hal penting merupakan mereduksi dengan data. Dengan begitu, adanya data yang sudah direduksi akan memudahkan peneliti dalam memberikan bayangan untuk mengumpulkan data selanjutnya (Sugiyono, 2009).

Merangkum data inti memilah hal pokok, memfokuskan kepada hal penting, membuang yang tidak perlu dicantumkan dan lain sebagainya itu merupakan mereduksi data. Tujuan dari reduksi data itu untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penelitian dan merupakan sudah barang tentu untuk memastikan data itu tercakup dalam penelitian (Siyoto, 2015: 123)

Penulis melakukan reduksi data sesuai dengan apa yang terkait dengan analisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap.

#### 2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data adalah dengan penyajian data. Cara mensajikannya dengan bentuk tabel, uraian singkat, grafik. Dengan menggunakan penyajian data, maka akan dapat difahami dan mempermudah dengan apa terjadi (Sugiyono, 2009)

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan data dalam bentuk uraian dan informasi berbentuk bagan. Hal ini bertujuan agar lebih mudah dipahami serta untuk memudahkan penulis dalam menentukan langkah selanjutnya.

#### 3. Verifikasi atau Menarik Kesimpulan

Menurut Miles and Hurben langkah selanjutnya dalam menganalisis data adalah verifikasi. Apabila pada awal ketetapan sudah diutarakan

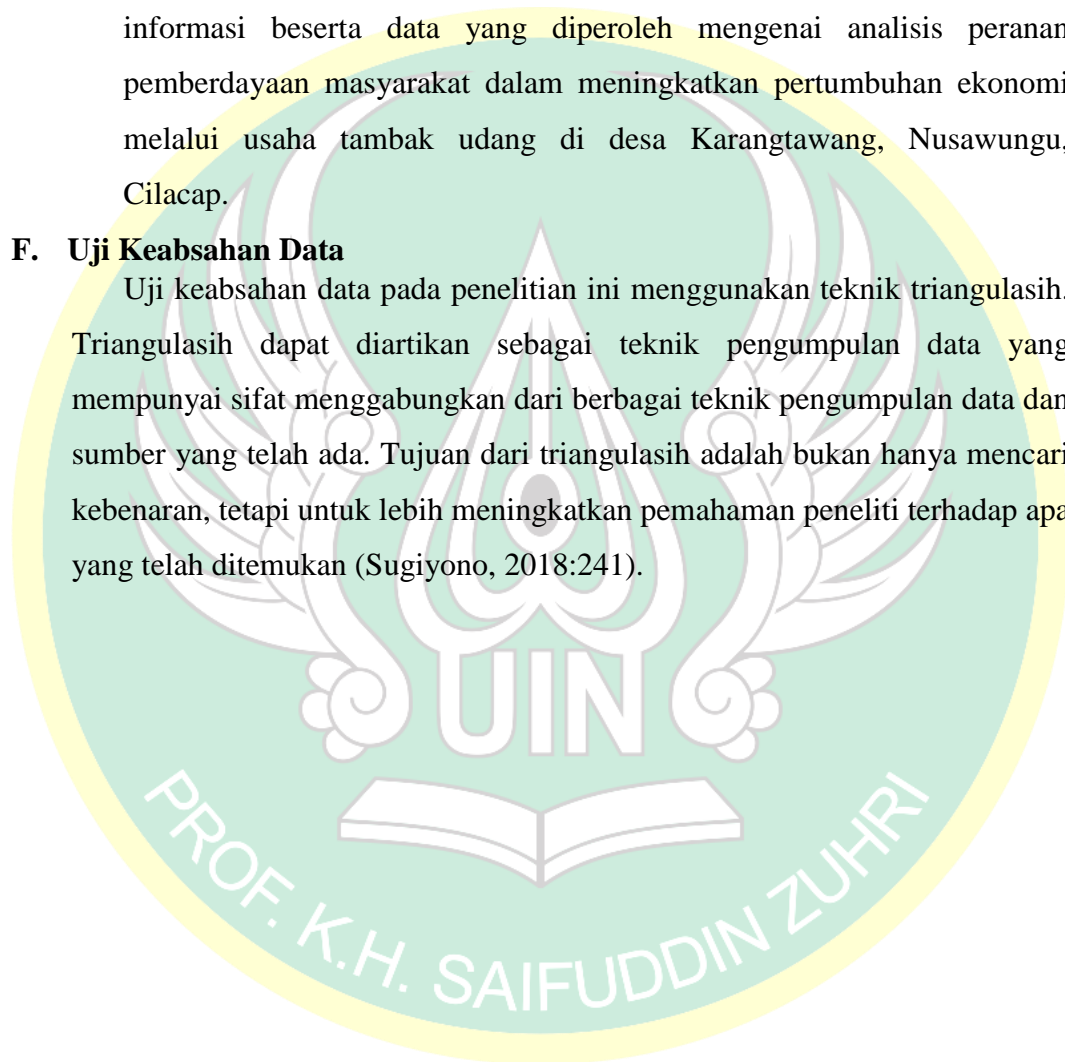


mempunyai sifat sementara, serta terjadi perubahan jika tidak ada bukti yang kuat untuk pengumpulan selanjutnya secara mendukung. Sebaliknya, apabila awal kesimpulan sudah didukung oleh data yang valid maka kesimpulan yang dikemukakan termasuk kesimpulan yang kuat dan terpercaya (Sugiyono, 2009).

Verifikasi dalam penelitian ini digunakan untuk menarik kesimpulan, informasi beserta data yang diperoleh mengenai analisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang di desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap.

#### **F. Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasih. Triangulasih dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber yang telah ada. Tujuan dari triangulasih adalah bukan hanya mencari kebenaran, tetapi untuk lebih meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan (Sugiyono, 2018:241).





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Usaha Tambak Udang**

Budidaya udang diawasi oleh kelompok masyarakat dan terletak di tempat yang terkenal yaitu lahan PT Perhutani. Dari keseluruhan luas wilayah Perhutani Kabupaten Cilacap seluas 108.142,94 hektar, sebagian lahan tersebut dipercayakan kepada masyarakat untuk dijaga sebagai lahan yang bermanfaat, salah satunya adalah budidaya udang. Syamsul Aulia Rahman wakil bupati Cilacap menjelaskan “Kabupaten Cilacap memiliki potensi aset normal yang berbeda yang dapat disederhanakan untuk kesejahteraan daerah setempat. Sebagai wilayah tepi laut dengan garis pantai lebih dari 170 km, udang mungkin bisa menjadi salah satu tumpuan bagi peningkatan perekonomian masyarakat saat ini”.

Desa Karangtawang merupakan salah satu desa yang ada dipesisir pantai selatan di sebelah utaranya terdapat samudra hindia, mata pencaharian masyarakat desa karangtawang adalah sebagai nelayan, petani dan pedagang. Pekerjaan itulah yang hanya dapat menjadi tumpuan pada masyarakat sekitar untuk tetap hidup di kemudian hari. Pekerjaan sebagai nelayan sendiri ekonominya tergantung dengan kondisi alam, ketika kondisi alam sedang baik-baik saja maka bisa mendapatkan keuntungan yang lebih, sebaliknya jikalau kondisi alam sedang tidak baik-baik saja, maka perekonomian keluarga untuk hidup dan tumbuh berkembang juga mengalami penurunan (Dwi Ratna Nurhajarini, 2015: 25-26).

Dengan begitu pemerintah mencari jalan keluar dan membuka lowongan usaha dengan menyewakan lahan pemerintah yang ada dipesisir pantai guna digunakan masyarakat agar mendapatkan perekonomian yang lebih baik.

Bapak Puguh Setiawan lulusan S1 jurusan pertanian di Universitas Semarang. Bapak Puguh adalah orang pertama yang mendirikan tambak udang dikawasan desa Karangpakis, Karangtawang, Banjarsari dan Jetis. Dahulu beliau hanyalah seorang suplier seperti ikan lalu ketika ada informasi dari pemerintah beliau langsung tertarik dengan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, beliau pun belajar terlebih dahulu tentang tambak udang di Purworejo karena disana terkenal banyak sekali budidaya tambak udang dan gunanya agar lebih faham tentang tambak udang dan ketika beliau sudah mendirikan tambak udang itu bisa berhasil dan mengangkat masyarakat yang ada didesa tersebut untuk ikut bekerja agar perekonomian warga juga terbantu. Pada tahun 2018 bapak Puguh Setiawan ini akhirnya mendirikan tambak udang yang bertempat di desa Karangtawang. Awal mula pendirian hanya bisa mendirikan 1 tambak udang saja, karena dari panen ke panen selalu mendapatkan keuntungan akhirnya pak Puguh menambah tambak udang menjadi 10 dengan masing-masing luas 1.800 persegi perkotak tambak dan dengan pekerja 7 untuk pekerja tetap dan ada bagian yang mengkoordinasi ke masyarakat ketika ada pembibitan maupun pemanenan udang tersebut. Untuk lahannya sendiri pak Puguh menyewa kepada pemerintah Angkatan Darat (Kementrian Pertahan) dengan membayar sewaan setiap tahunnya. Dan untuk jenis udangnya sendiri yang dibesarkan hanya udang vannamei (Wawancara Bapak Puguh Setiawan, 13 September 2022).

**Table 4.1 Data Keuntungan Budidaya Udang**

Modal awal	Keuntungan			
	2018	2019	2020	2021
243.000.000	43.000.000	156.000.000	437.000.000	502.000.000

Sumber: Wawancara dengan bapak Puguh Setiawan 19 September 2020.

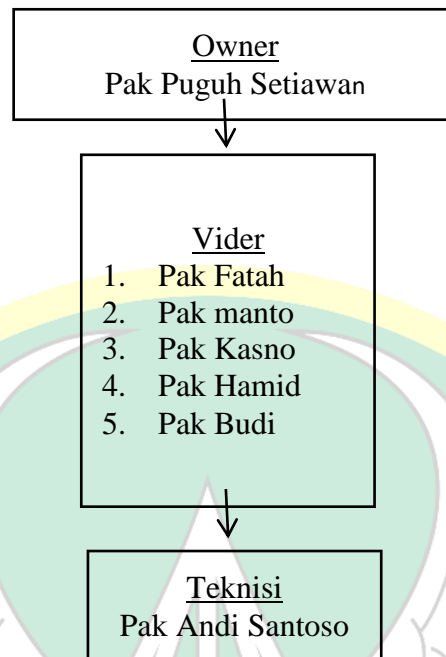
## 2. Visi Misi

Visi merupakan sebuah gambaran dimana ada tantangan untuk sebuah keadaan dimasa mendatang dengan melihat potensi dan kebutuhan. Jadi, visi dari desa Karangtawang adalah “sebagai desa yang dapat mandiri dalam menghasilkan kekayaan lingkungan dengan dilandasi nilai-nilai keagamaan serta kerja keras.

Sedangkan, Misi sendiri suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh masyarakat maupun desa agar dari visi tersebut bisa terselesaikan.

1. Meningkatkan hasil usaha tambak udang
2. Meningkatkan kualitas SDM (sumber daya manusia)
3. Meningkatkan pendapatan masyarakat
3. Tujuan Berdirinya Usaha Tambak Udang
  - A. Membantu memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat.
  - B. Mengurangi angka pengangguran.
  - C. Menjadikan masyarakat lebih mandiri, berfikir luas, dan bertindak.
  - D. Menjadikan usaha tambak udang lebih berkembang lagi.
  - E. Memberikan kemanfaatan secara menyeluruh
4. Struktur Usaha Tambak udang

Struktur usaha tambak udang, pemilik usaha adalah bapak Puguh Setiawan sebagai owner. Teknisi dipegang oleh bapak Andi Santoso beliau merupakan seseorang yang sudah bisa dikatakan terbiasa dengan pekerjaan ini karena dari dulu beliau sudah bekerja di tambak luar kota. Vider ada bapak Fatah, bapak Manto, bapak Kasno, bapak Hamid, bapak Budi. Dan masih banyak lagi pekerja yang melibatkan masyarakat desa Karangtawang.

**Table 5.1 Struktur Pengelolaan Tambak**

Sumber: Pemilik Tambak Udang

## 5. Proses Pembesaran Udang

Berikut ini adalah proses pembesaran udang dari awal pembelian bibit udang sampai dengan pemasaran (pengepul). Udang vannamei yang dibesarkan pada tambak udang desa Karangtawang adalah jenis udang vannamei. Udang vannamei merupakan salah satu jenis udang dari berbagai jenis lainnya, udang ini berasal dari pantai Pasifik Barat Amerika. Udang vannamei sudah tidak asing dikalangan budidaya udang dimana udang jenis ini tahan terhadap perubahan lingkungan dan mempunyai sintasan yang tinggi. Berikut ini adalah porses pembesaran udang:

### a. Persiapan Tambak

#### 1) Pengerinan

Pengerinan pada tambak tidak menggunakan alat bantu teknologi melainkan menggunakan bantuan dari sinar matahari, dan ketika musim hujan udang tidak akan dibesarkan karena pada musim hujan ketika tambak tidak benar-benar kering akan mengakibatkan banyak penyakit di sela-sela tambak. Fungsi dari

pengeringan adalah membantu menetralkan keasamaan tanah dan menghilangkan gas-gas beracun didalam kolam tambak serta membunuh bakteri dari telur-telur yang tertinggal.

Pengeringan dalam budidaya udang dilakukan pada saat setelah pasca panen air didamkan guna untuk melakukan pengeringan, setelah itu dibersihkan selama 5 hari dengan cuaca yang cerah, dimana untuk hari pertama dan dua itu dilakukan pembersihan lahan agar bersih dan terhindar dari kuman kuman maupun bakteri yang berbahaya untuk kesehatan udang. Untuk hari ke tiga sampai kelima lahan didiamkan terpapar oleh sinar matahari secara langsung gunanya agar benar-benar steril (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

### **Gambar 2.2 Pengeringan Pasca Panen**



Sumber: Dokumentasi tambak udang

#### 2) Pengapuran

Banyak sekali fungsi kapur dalam pengelolaan tambak, salah satunya adalah menaikkan PH pada tanah dan meningkatkan kesuburan tanah. Kapur yang digunakan adalah kapur kaptan dengan tingkat dosis 20 ppm. Pengapuran pada tambak itu dilakukan setelah pengeringan tambak atau pra panen,



dosis 20 ppm itu digunakan dalam 1 tambak, jadi satu tambak itu akan ditaburi pupuk 1 kantong plastic (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

### 3) Pemupukan

Pemupukan pada pengelolaan tambak udang dilakukan ketika air sudah dimasukan kedalam kolam secara perlahan lalu perkolam dikasih pupuk sesuai takaran, dengan jenis pupuk urea. Fungsi dari pemupukan sendiri adalah agar tanah kembali subur (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

**Gambar 3.2 Pemupukan Udang**



Sumber: Dokumentasi tambak udang (17 September 2022).

### 4) Pemberantasan Hama dan Penyakit

Tindakan pencegahan hama pada tambak udang desa Karangtawang itu dilakukan dari mulai persiapan akan membudidayakan udang sampai panen datang. Pemberantasan hama itu dengan melihat persiapan lahan terlebih dahulu, ketika persiapan lahan sudah 100% bisa untuk budidaya udang, maka lahan tersebut bisa digunakan. Untuk pemberantasan hama pada pengelolaan udang ini dengan menaburi inteksida sesuai ukuran kolam. Karena akan ada kerugian yang banyak ketika tidak melakukan pemberantasan hama dan penyakit. Penaburan inteksida pada kolam tambak udang dilakukan ketika udang siap untuk dibudidayakan, penaburan tersebut dilakukan kesemua



tambak dan masing masing tambak akan ditaburi 1 katong plastic inteksida. (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

#### 5) Pengisian Air

Pada tambak udang desa Karangtawang pengisian air menggunakan pompa air, dimana air tersebut diambil dari tanah yang dalam, air itu tidak akan habis karena mengalir dengan laut. Pengisian air juga dilakukan dengan bertahap antar kolam, untuk ukuran air juga harus sesuai dengan berapa ton udang yang akan dibesarkan. Pada budidaya tambak udang desa karangtawang ketika pemeliharaan sistem itu tertutup, pergantian airnya hanya dengan mengganti air yang hilang ataupun larut dikarenakan lahan itu bocor atau lainnya. Penambahan air tersebut hanya 20-10% pertambak . Ketika umur udang sudah 30-60 hari juga dilakukan penambahan air gunanya agar untuk menambah volume air akibat rembesan atau penguapan serta untuk pengenceran plankton yang berlebihan ataupun kelimpahan pada populasi bakteri yang sangat merugikan bagi udang tersebut (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

#### 6) Pemasangan Kincir

Kegunaan kincir adalah untuk menyuplain oksigen, dimana agar kotoran itu bisa kearah sentral pembuangan agar tidak menghambat pembesaran udang. Dan kincir air juga mempermudah pekerja dalam membersihkan kotoran pada tambak udang.

Pemasangan kincir air dilakukan ketika akan membudidayakan udang, dimana tujuannya agar udang tersebut tidak menabrak kincir. Dan kincir kembali dipasang ketika semua udang sudah di masukan kedalam tambak (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

**Gambar 4.2 Pemasangan Kincir Pada Tambak**



Sumber: Dokumentasi tambak udang

b. Penebaran Benur (Benih Udang)

Penebaran benih tidak hanya asal menebarkan. Karena bibit udang itu beli, jadi harus memilah ditakutkan ada yang sudah mati dalam perjalanan. Dalam pemilihan benih tersebut susah susah gampang, karena perbedaan dari benih yang sehat dan sudah tidak sehat itu berbeda. Yang sehat akan bisa berenang secara layak, dan dapat mengalahkan arus air. Sedangkan untuk benih yang sudah tidak sehat mereka akan mengapung-ngapung diatas permukaan air, dan tidak kuat menekan derasnya arus (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

**Gambar 5.2 Penyebaran Bibit Udang**



Sumber: Dokumentasi tambak udang (22 September 2022).

c. Pengelolaan Pakan

Pengelolaan pakan dilakukan 3x sehari, yaitu pada waktu pukul 07.00, 11.00, dan 17.00 WIB. Pengelolaan pangan harus

dilakukan secara telaten. Dan untuk penaburan pakan juga harus sesuai dengan udang yang dibesarkan, karena ketika kekurangan atau kelebihan pakan itu akan merusak pembesaran udang dan berdampak negatif. Untuk mengetahui nafsu makan udang, menggunakan alat anco dimana anco ini dilakukan pada 1-2 jam setelah diberi makan (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

### Gambar 6.2 Memberi Makan Udang



Sumber: Dokumtasi tambak udang 19 September 2022.

#### d. Pengelolaan Kualitas Air

Kualitas air itu sangat berpengaruh erat pada pertumbuhan udang, dan harus selalu dilakukan monitoring air. Agar dapat mengendalikan kualitas pada air itu bisa dilakukan dengan cara mengganti air pada kolam, penyiponan, menjaga kelarutan oksigen serta mengaplikasikan. Pengelolaan kualitas air dilakukan setiap satu bulan sekali, menunggu ukuran atau kuat tidaknya udang ketika air dilarutkan. Tetapi, untuk pelarutannya tidak semua air dibuang hanya saja cuma setengahnya. Serta biasanya pekerja tambak udang desa Karangtawang melakukan penyiponan dengan menggunakan dua cara yang pertama itu dengan cara manual karena sangat efektif karena penyiponan dengan cara ini tidak bersuara sehingga benih ikan pada tambak udang tersebut tidak takut dan tidak kabur. Cara penyiponan begini itu cukup mudah

hanya dengan menggunakan selang sekitar 2 meter sampai 4 meter, cara menggunakannya itu selang dimasukan kedalam kolam dan disedot sampai air itu mengalir ke dalam selang. Penyiponan ini gunanya agar kotoran pada permukaan bawah dasar tambak itu bisa ter-angkat. Yang kedua, penyiponan pada tambak udang bisa dilakukan dengan mesin penyedot air, cara mengangkatnya itu dengan mengarahkan selang tersebut ke bagian yang kotor dipermukaan bawah tambak agar kotorannya bisa ter-angkat semua (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

e. Monitoring Pertumbuhan

Monitoring pertumbuhan pada udang itu sangat berpengaruh karena berkaitan dengan ukuran atau berat pada udang setiap harinya. Monitoring pada tambak udang desa Karangtawang dilakukan setiap hari setelah pemberian pakan, monitoring pertumbuhan pada udang selalu dilakukan karena dengan adanya monitoring tersebut pertumbuhan pada udang jenis vannamei ini akan terlihat secara jelas dan nyata. Pengamatan udang terhadap kondisi orga-organ pada udang juga perlu dilakukan karena untuk mengetahui semua bagian tubuh dalam udang tersebut, seperti ekor, kaki untuk berenang, warna tubuh dan masih banyak lagi. Sekecil apapun perubahan pada tambak udang seperti kaki udang yang patah ataupun lain sebagainya untuk dilakukan antisipasi agar udang lainnya tidak terkena juga atau menular keudang lainnya (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

f. Panen

Panen merupakan akhir sebuah usaha proses pertumbuhan udang. Berhasil tidaknya atau rugi tidaknya usaha udang dapat dilihat ketika panen. Untuk pemanenan itu tidak langsung semua tambak, tetapi pertambak. Ketika akan panen, semua teknologi seperti kincir angin yang didalam tambak sebelumnya harus dikeluarkan terlebih dahulu, agar tidak mengganggu jalannya



panen. Dan panen dilakukan oleh banyak orang, agar dapat mempermudah panen, serta tidak membuat udang pusing ketika pemanenan.

**Gambar 7.2 Pemilihan Udang Pasca Panen**



Sumber: Observasi 22 September 2022.

Pemilihan udang pasca panen berguna agar harga jual udang bisa ditentukan melalui besar dan panjangnya udang tersebut. Udang yang akan dijual harus dalam keadaan sehat serta dapat dikirimkan ke pengepul udang yang ada di Jakarta. Untuk pemilihan udang sendiri, dilakukan oleh banyak orang termasuk pekerja serta masyarakat yang sudah dikordinir untuk melakukan pemilihan udang. Untuk para masyarakat yang ikut membantu dalam berjalannya panen tersebut akan dibayar perjamnya dan akan dikasih udang 1kg per-orang (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 16 September 2022).

## **B. Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Usaha Tambak Udang**

Dari data data yang sudah diperoleh peneliti dengan melalui observasi, wawancara serta dokumentasi. Maka untuk langkah selanjutnya peneliti akan melakukan analisis data untuk memaparkan, menggambarkan serta mendeskripsikan apa yang telah diteliti. Hasil dari peneitian yang peneliti lakukan pada analisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui tambak udang di desa

Karangtawang adalah untuk masyarakat lebih yang lebih berdaya lagi dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tersebut.

*“Sebenarnya dari tahun-tahun kemaren sebelum berdirinya tambak dari pemerintah desa belum ada niatan untuk memberdayakan masyarakat karena memang tidak ada lahan ataupun tempat yang dapat kita jadikan sebagai usaha, walaupun ya bisa dilihat masyarakat didesa ini kurang dalam pendidikan serta tidak adanya peluang kerja yang dapat memenuhi kebutuhan keluarganya, dengan itu mereka lebih memilih untuk bekerja keluar kota seperti Jakarta dengan meninggalkan keluarganya yang didesa, tetapi dengan adanya informasi dari pemerintah bahwa telah menyewakan lahan untuk kegiatan usaha, dari pemerintah desa sudah berinisiatif untuk membuka peluang pekerjaan, tidak jauh dari itu tiba-tiba pak Puguh menginformasikan untuk membuat kolam tambak udang untuk pembesaran agar dapat membantu perekonomian masyarakat sekitar, nah dari situ saya tertarik dan langsung mengiyakan usaha tersebut, setelah itu melakukan pengarahan kepada masyarakat serta latihan” (Wawancara dengan Bapak Istaudin, 16 September 2022).*

Hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwasannya banyak sekali problem dalam masyarakat desa Karangtawang termasuk masalah dalam kekeluargaan. Adanya tambak udang sangat membantu kesejahteraan masyarakat desa tersebut, dari beberapa jenis udang yang dijual dalam pasar. Udang jenis vannamei yang dipilih oleh pemberi modal dimana udang jenis itu yang relative cocok pada daerah lingkungan sekitar pantai. Keuntungan pada usaha tambak udang ini sangat sangat besar, dimana bisa dilihat di pasaran bahwa harga udang sering kali melonjak tinggi apalagi ketika ukuran udang masih segar dan sangat besar. Dari itu, pendirian tambak udang sangat berarti bagi masyarakat desa karangtawang karena bisa meningkatkan perekonomian masyarakat ataupun bisa mengatasi masalah pengangguran yang ada di desa tersebut.

Pemberdayaan itu membantu seseorang dalam memperoleh daya untuk bisa mengambil suatu keputusan dan menentukan sebuah tindakan yang akan dilakukan yang berkaitan dengan diri sendiri, termasuk yang dapat mengurangi efek pada hambatan diri sendiri maupun sosial. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kemampuan serta rasa percaya diri agar



dapat menggunakan daya yang dimilikinya, dan bisa juga dikatakan transfer daya dari lingkungan sekitar (Dedeh Maryani, 2019:2)

Masyarakat merupakan sekelompok individu dimana semua orang memiliki kepentingan bersama dan juga khas budayanya sendiri-sendiri. Berbagai sifat dan karakteristik masyarakat pastinya berbeda beda, tetapi mereka mempunyai beberapa persamaan salah satunya itu kesediaan untuk saling tolong-menolong antar-warga ketika mereka mendapati krisis.

Mengacu pada teori Mulyawan, dimana ia mengemukakan pendapatnya tentang pemberdayaan masyarakat, yang mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat itu merupakan pemberian daya kepada yang tidak berdaya. Karena dengan memiliki daya pastinya mereka tidak akan terhempit dari masalah perekonomian, tapi dari sini masyarakat yang berdaya hendaknya memberi solusi maupun bantuan kepada yang belum berdaya. Kondisi ketidakberdayaan suatu anggota masyarakat itu karena adanya faktor ekonomi dan faktor sosial. Dimana dilihat dari faktor ekonominya sendiri itu salah satunya kurangnya sebuah modal untuk membangun usaha, sedangkan untuk faktor sosialnya itu rendahnya kualitas keahlian serta pendidikan, dan terbatasnya kesempatan kerja (Mulyawan, 2016:55).

### **1. Penyebab Ketidakberdayaan Masyarakat**

Ketidakberdayaannya suatu masyarakat menurut mulyawan (2016) itu disebabkan karena:

#### **a. Faktor Ekonomi**

##### **1) Kurangnya modal**

Faktor utama yang mempengaruhi suatu masyarakat tidakberdaya itu adalah penyediaan modal. Dengan ketersediaan modal yang memadai maka akan dapat memajukan masyarakat dengan berbisnis atau usaha, seperti dalam usaha tambah udang ini.

*“Kebanyakan warga desa Karangtawang tidak memulai bisnis karena kurangnya modal, dan tidak mau diposisi ketika sudah membuka usaha itu bangkrut” (Wawancara Bapak Istaudin, 16 September 2022).*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa memang mereka kekurangan modal, karena ketika seseorang mempunyai modal atau ekonomi keluarga yang layak mereka akan benar-benar dapat menjalani sebuah proses demi proses pada usaha, dimana dalam usaha tersebut pasti ada dimana waktunya kita diatas dan dibawah.

## 2) Kurangnya media informasi

Dizaman milenial seperti sekarang, media informasi sangatlah penting. Dimana kegunaan dari media informasi sendiri adalah untuk memperoleh atau memperbarui bahan informasi yang dibutuhkan. Dan dapat memberikan pemahaman tentang persaingan usaha yang baik dan yang tidak merugikan orang lain (Iin Sarinah, 2019).

*“Masyarakat desa Karangtawang tidak begitu ahli pada media informasi seperti hp, padahal didalam hp tersebut banyak sekali kegunaan untuk bisa melakukan usaha dan mengembangkan bisnis seperti halnya marketplace”*  
(Wawancara Bapak Istaudin, 16 September 2022).

Dari hasil wawancara tersebut masyarakat desa Karangtawang sedikit banyak yang belum mengerti penggunaan dari media informasi, padahal didalam media informasi mereka bisa mendapatkan info-info apapun tentang peluang usaha dan bisa menjalankan usaha melalui media informasi tersebut untuk memberi tahu kepada masyarakat lain bahwa mereka sedang menjalankan usaha.

## b. Faktor Sosial

### 1) Rendahnya Keahlian dan Pendidikan

Mulyawan (2016) mengatakan, upaya pokok dalam sebuah pemberdayaan masyarakat adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan, serta akses yang bisa mengantarkan kepada sumber-sumber kemajuan ekonomi, seperti halnya modal,

teknologi serta lapangan kerja. Rendahnya keahlian serta pendidikan masyarakat akan mengakibatkan pada perekonomian dan itu disebabkan karena banyaknya penduduk yang ada di desa tersebut serta banyaknya urbanisasi (perpindahan dari desa ke kota), dan keahlian seseorang bisa dilihat dari tingkat pendidikannya.

*“Tingkat pendidikan pada masyarakat desa Karangtawang itu termasuk kurang, karena rata-rata mereka hanya tamat SMA dan tidak mau mencoba hal baru, alhasil dari semua itu mereka kekurangan pendidikan serta keahlian dalam segala bidang” (Wawancara Bapak Istaudin, 16 September 2022).*

Dari hasil wawancara tersebut desa Karangtawang bisa dikatakan sebagai warga yang mempunyai penduduk yang banyak, dalam satu keluarga terdapat jumlah anggota sampai 6 maupun 7 anggota, dengan keadaan ekonomi yang serba pas-pasan. Dari situ, mulailah timbul konflik antara orang tua dan anak, dimana masalah dalam konflik tersebut didalamnya terdapat masalah ekonomi. Banyak anak muda di desa Karangtawang yang mereka memutuskan untuk berhenti sekolah karena mereka membutuhkan uang serta ter-iming imingi pada anak seumurannya yang bekerja ke luar kota dengan gaji yang lumayan, dari situ mereka berfikiran bahwa ketika mereka bekerja diluar kota mereka akan menemukan kesuksesan yang mereka impi-impikan.

## 2) Terbatasnya Kesempatan Kerja

Keterbatasan dalam bekerja itu dikarenakan masyarakat desa Karangtawang kurang pada keahlian serta tingkat pendidikannya yang rendah. Sedikitnya dengan adanya tambak udang bisa menjadi lapangan pekerjaan buat masyarakat yang ada di desa Karangtawang serta bisa meningkatkan taraf hidup menjadi lebih baik. Kesempatan kerja dalam budidaya udang

diarahkan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan pekerjaan serta keahlian, keinginan yang ada pada diri sendiri. Karena ketika seseorang tidak ingin mengembangkan dirinya sendiri maka itu semua akan menjadi penghambat dalam belajar, masyarakat desa Karangtawang mempunyai tipikal orang yang ingin selalu berusaha dan tidak pernah mengeluh ketika mereka mendapati masalah ataupun hambatan ketika sedang berusaha (Wawancara Bapak Istaudin, 16 September 2022).

Dari faktor-faktor diatas menyebabkan ketidakberdayaannya suatu masyarakat. Disitulah pemerintah bertindak sekaligus berfikir bagaimana cara mengembangkan perekonomian serta kualitas pada diri masyarakat agar tumbuh skill pada dirinya, serta dapat membuka peluang usaha bagi mereka untuk menjalankan bisnis yang sudah diizinkan oleh pemerintah Cilacap. Dari situ, munculah beberapa oknum seperti bapak Puguh Setiawan dimana beliau mau mengambil resiko besar dengan memulai usaha pembesarkan udang agar bisa menjadi contoh bagi masyarakat serta membantu masyarakat untuk mendapatkan pekerjaan dengan layak. Dari situ timbul suatu pemberdayaan masyarakat melalui usaha tambak udang.

## **2. Indikator Pemberdayaan Masyarakat**

### **a. Bina Manusia**

#### **1) Penyediaan Bahan Baku**

Persediaan adalah dimana persediaan itu hal terpenting dalam pengoperasian sebuah usaha. Dikatakan penting karena akan sangat berpengaruh pada faktor produksi, biaya, serta keuntungan dalam berbisnis. Persediaan bahan baku akan dapat memperlancar jalannya proses sebuah produksi pada suatu perusahaan (Muhammad Nur Daud dan Nuraini, 2017).

*“Dalam budidaya udang, untuk bahan bakunya mungkin seperti udang, karena kan kita bibitnya beli sama pakan dan kapur” (Wawancara Bapak Budi Susanto, 18 September 2022).*

Dari hasil wawancara tersebut, pembudidayaan udang di desa Karangtawang itu hanya membesarkan udang dan bibit udang tersebut membeli kepada suplier di Jakarta dengan jumlah yang banyak. Udang itu akan dikirimkan langsung kepada tempat tujuan. Sedangkan seperti pakan, kapur serta lainnya beli ke toko yang memang sudah menjadi langganan. Pembelian bahan baku tidak 1 bulan sekali, tetapi sekiranya ketika sudah waktu panen tiba dan pemilik tambak akan menghubungi orang yang bersangkutan untuk menyiapkan pesannya. Karena ditakutkan ketika sudah waktunya akan budidaya, bahan baku tersebut kurang ataupun tidak ada.

## 2) Modal

Menurut Sari Juliaty (2009:4) modal adalah dana yang digunakan ketika menjalankan sebuah usaha agar usaha tersebut tetap berjalan. Modal itu ada beberapa segi, antara lain:

- a. Modal ketika membuka usaha
- b. Modal ketika akan memperluas sebuah usaha
- c. Modal yang dibutuhkan dalam keseharian

*“Modal dalam budidaya udang ini full dari pemilik tambak udang sendiri, yaitu bapak puguh setiawan”  
(Wawancara Bapak Budi Susanto, 16 September 2022).*

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dijelaskan bahwasannya untuk modal pertama itu dari Bapak Puguh setiawan selaku pemberi modal untuk bisa digunakan ataupun membuat usaha agar masyarakat bisa dipekerjakan dengan baik dan layak. Modal awal yang dikeluarkan oleh bapak Puguh itu sejumlah 243.000.000 (dua ratus empat puluh tiga juta) dengan pendirian awal hanya 1 tambak saja serta membeli perlengkapan pada tambak, dari mulai teknologi, pakan ataupun udangnya sendiri. Modal tersebut diputar setiap tahunnya dan dari modal tersebut pada tahun pertama



mendirikan tambak mendapatkan keuntungan yang besar dan juga bisa untuk memberikan gaji kepada pekerja dengan cukup serta memberikan uang sangon kepada desa Karangtawang setiap tahunnya dengan total 10-12 juta pertahun, gunanya agar semua masyarakat desa Karangtawang tersebut bisa merasakan keuntungan yang didapat pada budidaya udang juga. Uang pesangon yang di kasihkan ke desa akan diberikan kepada masyarakat berusa sembako sembako yang cukup untuk masyarakat.

### 3) Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah semua hal yang berhubungan pada kemampuan serta kualitas para pekerja dari sebelum, selama dan sesudah masa kerja.

*“Tenaga kerja dilihat dari kinerjanya sudah mengalami perkembangan” Wawancara Bapak Budi Susanto, 18 September 2022)*

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwa dengan seiring berjalannya waktu, tenaga kerja pada budidaya udang semakin membaik walaupun memang semua itu butuh proses dan dengan adanya peluang belajar serta semangat, mereka mampu untuk diberdayakan guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Tenaga kerja masyarakat desa Karangtawang yang awalnya bisa dibilang kekurangan dalam keahlian, tetapi mereka sekarang bisa menunjukkan bahwa mereka bisa mengembangkan sebuah usaha dan bisa meningkatkan produksi pada tambak udang.

### 4) Teknologi

Teknologi adalah peralatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang digunakan pada budidaya industri.

*“Teknologi yang digunakan sudah cukup memadai” (Wawancara Bapak Budi Susanto, 18 September 2022).*



Teknologi pada tambak udang desa Karangtawang sudah mengikuti perkembangan zaman, teknologi yang digunakan dalam budidaya udang ini seperti: Kincir angin, anco, dinamo, disel, jenset, otofeeder, lampu serta masih banyak lagi. Kegunaan teknologi tersebut untuk melancarkan jalannya sebuah usaha, tanpa adanya teknologi tersebut budidaya udang tidak akan bisa dilaksanakan dengan baik. Karena teknologi merupakan kunci pertama dari sebuah usaha.

#### 5) Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang menghasilkan sebuah barang maupun jasa. Produksi dalam budidaya udang pada desa Karangtawang itu hanya membesarkan udangnya saja. Produksi dimulai dari pembelian bibit dengan jumlah yang banyak (1-5 ton) dalam satu tambak, lalu dipilah pilih mana yang sekiranya bisa dibudidayakan dan mana yang tidak ikut untuk dibudidayakan. Setelah itu udang dimasukan kedalam kolam tambak dengan persatu satu agar udang tidak pusing, udang tersebut dirawat dengan baik agar bisa mendapatkan keuntungan yang banyak. Kesuburan pada udang sangat mempengaruhi daya jual udang, dalam waktu 3 bulan udang sudah siap dipanen dan siap dikirimkan ke pengepul udang (Wawancara dengan pak Puguh Setiawan, 16 September 2022).

#### 6) Pemasaran

Pemasaran adalah strategi bisnis yang mengarah pada proses suatu perencanaan, bagaimana menjalankan, serta dapat menukar barang atau jasa yang dapat memuaskan (Nur Fadilah, 2020).

*“Pemasaran yang dilakukan itu ketika udang siap panen, langsung dikirim ke pengepul tapi sebelum itu kami pilah pilih terlebih dahulu yang bagus” (Wawancara Bapak Budi Susanto, 16 September 2022).*

Dari hasil penelitian tersebut dalam budidaya ini udang langsung dikirim ke pengepul. Tapi juga ketika masyarakat ingin membeli udang boleh dijualkan kepada masyarakat dengan harga yang relative lebih murah. Pemilihan tersebut dilakukan oleh masyarakat serta pekerja yang ada di desa tersebut, karena ketika semakin bertambahnya pekerja yang melakukannya semakin cepat dan semakin bisa terkontrol juga memisahkan udang yang baik dan tidaknya.

b. Bina Usaha

Bina usaha yang dilakukan pada pembudidaya udang yaitu dengan adanya pelatihan cara membudidayakan udang dengan baik, agar dapat menghasilkan keuntungan. Dalam bina usaha ini sangat memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar walaupun dalam tambak udang ini belum ada jangkauan pemasaran yang luas. Karena hasil dari produksi tersebut dikumpulkan kepengepul (Wawancara dengan pak Budi Susanto, 14 September 2022).

c. Bina Lingkungan

Pada lingkungan desa Karangtawang, dimana lingkungan tersebut cocok untuk budidaya udang, dari tempatnya yang strategis dan dekat dengan laut sangat berpengaruh pada udangnya. Dengan itu dapat disimpulkan bahwa bina lingkungan sangat berpengaruh pada sebuah usaha. Dimana dapat dicontohkan sebuah usaha dapat tidak berkembang apabila penempatan usaha tersebut sesuai dengan keadaan lingkungan yang ada (Wawancara dengan pak Budi Susanto, 18 September 2022).

d. Bina Kelembagaan

Dalam budidaya ini, pemerintah sangat berpengaruh pada sebuah usaha. Tidak ada usaha yang berhasil tanpa adanya dukungan pemerintah desa. Untuk mengembangkan usaha tambak udang ini juga harus meminta persetujuan pemerintah desa. Pemerintah desa sangat-sangat berpartisipasi karena dari mereka juga ingin

membangun sebuah usaha. Dimana usaha tersebut dalam memberdayakan masyarakat guna meningkatkan pertumbuhan ekonominya (Wawancara dengan pak Budi Susanto, 16 September 2022).

### 3. Tahapan Pemberdayaan

Tahap pemberdayaan masyarakat melalui tambak udang dalam jurnal Kiki Endah (2020) itu sebagai berikut:

#### a. Tahap Penyadaran

Proses dalam tahap penyadaran ini dilakukan di dalam usaha tambak udang dimana pemilik tambak udang awalnya datang kepada lurah desa setempat untuk mengajak agar masyarakatnya ikut bekerja dalam usaha tambak udang, karena memang membutuhkan pekerja yang sangat banyak. Metode yang dilakukan bapak lurah itu adalah membuat pengumuman kepada warga dengan adanya lowongan pekerjaan tersebut dan dikumpulkan dalam suatu forum dimana dulu dikumpulkan di balaidesa Karangtawang. Pada tahap ini, pemilik usaha tambak udang memberikan akan pemahaman serta pengarahan tentang bagaimana pemilik udang mau mendirikan usaha dan cara bekerja pada tambak udang itu sendiri. Tahap penyadaran ini memang sangat diperlukan bagi masyarakat, mereka masih membutuhkan wawasan dan informasi tentang bagaimana pentingnya berfikir logis dan meningkatkan skill mereka serta pengetahuan cara memanfaatkan adanya usaha disekitar lingkungan mereka, dimana usaha tersebut adalah usaha tambak udang ini. Dari adanya sebuah perkumpulan tersebut, lurah desa Karangtawang berfikir lambat atau tidaknya masyarakat akan sadar dan faham dalam memulai berusaha dengan memanfaatkan lingkungan sekitar seperti bekerja pada usaha tambak udang (Wawancara Bapak Puguh Setiawan, 11 September 2022).

#### b. Tahap Pengkapasitasan

Tahap pengkapasitasan ini dilakukan kepada masyarakat dengan melakukan pelatihan atau wawasan dalam bekerja pada usaha tambak udang, dimana pak Andi Santoso yang bertugas dibagian teknisi betul betul mengajari dari cara memberi penyeburan bibit sampai pemanenan, tidak terlepas dari itu semua orang tidak mempunyai standar pemahanan yang sama. Masih ada beberapa orang ketika masa pelatihan belum selesai mereka masih bingung akan kinerja apa yang mereka lakukan, tetapi seiring berjalannya waktu mereka akan terbiasa dengan bekerja dalam usaha tambak udang (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 17 September 2022).

Dari adanya tahap pengkapasitasan, pak Andi membagi dengan membuat susunan organisasi sebagai berikut:

**Table 6.1 Pembagian Susunan Organisasi**

Pekerja	Jumlah orang
Pengecekan alat	3 orang
Pemberi makan	10 orang
Pemanenan	11 orang
Koordinasi desa	1 orang
Pemilihan udang	6 orang

Sumber: Ketua Teknisi Tambak Udang (14 September 2022).

c. Tahap Pendayaan

Tahap pendayaan ini, proses pemberian daya dilakukan sesuai dengan kemampuan penerima. Dalam hal ini, pak Andi turun terjun langsung bergabung dengan masyarakat untuk melatih para pekerja yang sudah di recruitmen, tapi tidak terlepas dari itu. Pemilik tambak udang juga membuka suplier kepada anggota masyarakat yang ada di desa Karangtawang. Dimana beliau masih tetap ingin memberikan sebuah pekerjaan kepada masyarakat yang ingin membuka lowongan

bisnis (Wawancara dengan Bapak Andi, 15 September 2022). Untuk pembelian udang sendiri sesuai dengan kebutuhan udangnya, tetapi pemilik tambak udang selalu berprinsip agar tidak membebani para supplier, supplier tersebut sangat merasa puas akan berdirinya tambak karena dilihat dari keuntungan yang sangat menjamin (Wawancara dengan Bapak Istaudin, 15 September 2022). Pendayaan tersebut dilakukan oleh pemilik usaha tambak udang dengan menyesuaikan kemampuan dari masing-masing masyarakat agar masyarakat tersebut mampu memaksimalkan daya yang ditelah diberikan.

Dengan adanya pemberdayaan masyarakat melalui usaha tambak udang, maka dapat mengatasi faktor-faktor ketidakberdayaan tersebut. Dimana semua hasilnya berpengaruh terhadap faktor ekonomi. Dengan melalui pemberdayaan tersebut akhirnya masyarakat dapat mengatasi masalah perekonomian dan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih layak. Selain itu, masyarakat juga mendapatkan sebuah pelajaran dan pengetahuan tentang betapa pentingnya berusaha, serta dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lain. Dengan hal itu maka akan terciptanya masyarakat desa Karangtawang yang berdaya.

### **C. Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Tambak Udang Desa Karangtawang**

Ketika pertumbuhan ekonomi suatu bangsa itu meningkat pasti akan menjadikan kesejahteraan hidup bagi mereka sendiri. Menurut Imam Sutoyo dkk (2022) kesejahteraan hidup itu terbagi menjadi dua aspek yaitu, kesejahteraan sosial dimana meliputi aspek dari hubungan sosial sendiri dari masyarakat, keluarga, lingkungan serta keamanan dll dan kesejahteraan ekonomi mencakup pendapatan suatu masyarakat dan karir seseorang.

*“Mengenai pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui usaha tambak udang di Desa Karangtawang itu sangat berdampak positif bagi lingkungan sekitar, dimana mereka bisa meningkatkan perekonomian keluarganya. Hal ini terjadi karena masyarakat mampu belajar lebih baik dan tetap berusaha, dengan cara bekerja keras memanfaatkan peluang kerja dalam lingkungan sekitar serta guna mendapatkan pengetahuan yang lebih layak lagi” (Wawancara Bapak Istaudin, 16 September 2022).*



Dari hasil wawancara tersebut dijelaskan bahwa, pertumbuhan ekonomi terjadi karena proses pada produksi sebuah usaha yang dilakukan oleh masyarakat desa karangtawang membuahakan keuntungan yang sangat besar pada setiap tahunnya, itu membuat masyarakat bisa meningkatkan kesejahteraannya. Dimana dahulu sebelum adanya tambak udang, masyarakat hanya bisa mencari pekerjaan yang sekiranya cukup untuk makan hari esok. Walaupun dengan adanya pelatihan membudidayakan udang yang dilaksanakan sebelum bekerja, mereka tetap menikmati pelatihan tersebut karena mereka yakin dan mempunyai kemampuan pada diri sendiri bahwa mereka bisa melakukannya.

Hal tersebut masuk kedalam teori kesejahteraan, dimana menurut Imam Sutoyo dkk (2022) dijelaskan kesejahteraan merupakan dimana seseorang atau sekelompok masyarakat mampu memenuhi kebutuhan pokoknya, baik kebutuhan pangan, sandang serta ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Keberadaan adanya tambak udang di Desa Karangtawang yang dikerjakan oleh masyarakat desa Karangtawang begitu sangat merubah pola perekonomian masyarakat desa Karangtawang menjadi lebih baik. Hal inilah yang membuat tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Karangtawang khususnya bagi pemilik dan pekerja yang kini ekonominya dapat terpenuhi, seperti: pendapatan, kesempatan kerja, pengalaman serta masih banyak lagi.

## **1. Faktor Pertumbuhan Ekonomi**

### **a. Faktor Sumber Daya Manusia**

Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah faktor pada sumber daya manusianya, dimana manusia adalah sebagai subjek terpenting dalam pembangunan, dimana manusia juga dituntut untuk mempunyai kompetensi agar pembangunan berjalan dengan baik, cepat lambatnya suatu pembangunan tergantung pada SDM sendiri.



Berdasarkan hasil wawancara (14 September 2022) kepada pekerja tambak udang terhadap faktor sumberdaya manusia pada usaha tambak udang desa Karangtawang, seperti berikut:

*“Menurut Bapak Istaudin, faktor sumberdaya manusia sudah lumayan ada peningkatan dalam bekerja, karena sebelum terjun untuk bekerja mereka akan dibekali pengetahuan terlebih dahulu”.*

*“Menurut Bapak Andi, faktor sumberdaya manusia adalah sudah cukup bagus karena mereka berusaha dan sudah mendapatkan hasil yang cukup memuaskan”.*

*“Menurut Bapak Sumanto, faktor sumberdaya manusia adalah lumayan baik dalam bekerja”.*

*“Menurut Bapak Yanto, faktor sumberdaya manusia adalah lumayan baik, karena sebelum mereka bekerja mereka dibenahi atau diberi teknik pengetahuan tentang bagaimana membudidayakan tambak udang”.*

*“Menurut Bapak Tumino faktor pada sumberdaya manusia adalah sudah cukup baik dalam bekerja”.*

Dapat disimpulkan bahwa faktor sumber daya manusia di usaha tambak udang untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang dahulunya kekurangan informasi serta pengetahuan sekarang sudah cukup baik dalam bekerja. Mereka melakukan pelatihan yang didirikan oleh pemerintah desa agar mereka dapat mempunyai skill dalam budidaya udng. Sumber daya manusia merupakan faktor utama dalam pemberdayaan, dimana ketika sebuah pemberdayaan itu tidak ada faktor manusia, maka pemberdayaan tersebut tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

#### **b. Faktor Sumber Daya Modal**

Modal adalah penunjang proses produksi bagi sebuah usaha. Tanpa adanya modal, sebuah produksi pada usaha tidak akan berjalan sesuai dengan sebagaimana mestinya, karena pada sebuah usaha pasti akan membutuhkan bermacam-macam perlengkapan. Seperti halnya pada usaha tambak udang ini, pasti harus ada modal untuk membeli pakan, bibit, teknologi dan lain sebagainya yang itu semua tidak kecil nominalnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti (18 September 2022) terhadap sumber daya modal dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang desa Karangtawang adalah sebagai berikut:

*“Menurut Bapak Puguh Setiawan, modal yang dikeluarkan pertama kali untuk membangun udang adalah dengan modalnya sendiri, tetapi beberapa tahun belakangan ini ada seorang pemuda yang ingin bekerja sama untuk membangun udang dikawasan timur (Kebumen) karena menurut beliau bisa membantu masyarakat sekitar maka beliaupun menyetujui”.*

*“Menurut Bapak Istaudin, untuk lahan yang digunakan sebagai tempat usaha tambak udang adalah sewa dari pemerintah kota Cilacap, dimana pemerintah menyediakan lahan untuk masyarakat guna meningkatkan perekonomian. Tetapi untuk modal membangun usahanya itu dari bapak Puguh Setiawan sendiri yang menyiapkan modal”.*

Pada hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwasannya, modal wal dari bapak Puguh setiawan yang memmang berniat untuk mendirikan sebuah usaha guna agar bisa membantu perekonomian warga desa Karangtawang, modal tersebut didapat dari keluarganya yang memang mampu. Bapak puguh tidak terlalu memikirkan nantinya usaha tersebut akan menguntungkan atau tidak, tetapi pak Puguh tidak akan menyia-nyiakan kesempatan lahan yang sudah diberikan oleh pemerintah kota Cilacap, dengan belajar terlebih dahulu bagaimana cara budidaya yang baik dan benar. Hasil tersebut dilihat sampai detik ini bahwa pak puguh berhasil mendapatkan keuntungan yang diinginkan.

c. Faktor Teknologi dan Pendidikan

Iptek membunyai banyak arti sendiri, dari ilmu sendiri yang mempunyai arti pengetahuan yang disusun secara bersistem. Sedangkan pengetahuan adalah pengetahuan atau pemahaman seseorang terhadap suatu masalah dan bagaimana caranya untuk memecahkan masalah tersebut. Teknologi adalah metode atau peralatan yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan pada bidang industri.

Dapat disimpulkan bahwa ilmu pengetahuan adalah suatu teori atau rumus yang tetap, sedangkan teknologi adalah teori atau ilmu terapan pada ilmu pengetahuan, jadi sebenarnya ilmu pengetahuan dan teknologi tidak bisa dipisahkan karena mereka saling terikat satu sama lain. Jika ilmu pengetahuan kurang, maka ilmu teknologi tidak akan bisa berjalan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti (18 September 2022) faktor pengetahuan dan teknologi dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi pada usaha tambak udang di desa Karangtawang adalah sebagai berikut:

*“Menurut Bapak Istaudin, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi itu faktor pengetahuan dan teknologi sudah lengkap, karena adanya modal yang cukup pada usaha tambak udang”.*

*“Menurut Bapak Puguh Setiawan, faktor ilmu pengetahuan dan teknologi pada pertumbuhan ekonomi usaha tambak udang itu masih kurang sedikit untuk ditingkatkan, tetapi lama-kelamaan dengan seiring berjalannya waktu saya yakin untuk pekerja pasti akan tahu tentang bagaimana membudidayakan udang yang baik dan benar untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi”.*

Dari hasil wawancara tersebut dapat dijelaskan bahwasannya, faktor yang dapat mempengaruhi sebuah usaha itu adalah faktor pengetahuan serta faktor teknologi, usaha tersebut tidak akan berhasil ketika kedua faktor tersebut tidak dilakukan dengan baik. Faktor pengetahuan itu harus ada oleh orang-orang yang ikut andil dalam budidaya udang desa Karangtawang dan mereka harus mempunyai tujuan dari usaha tersebut, agar dapat mendapatkan keuntungan yang maksimal dari adanya usaha tersebut. Faktor teknologi itu berguna agar dalam budidaya udang bisa berjalan secara lancar, apabila dalam faktor teknologi itu kurang 1 maka sebuah usaha tidak akan berjalan sesuai apa yang diinginkan.

## 2. Indikator Pertumbuhan Ekonomi

### a. Pendapatan Perkapita

Desa Karangtawang banyak memiliki sumberdaya alam yang melimpah, seperti sumber daya alam dari laut sebagai nelayan maupun petani. Namun, mereka belum sangat canggih untuk memanfaatkan sumberdaya alam tersebut karena halangan beberapa faktor. Dahulu pendapatan masyarakat sekitar masih relative rendah, mereka hanya berharap bekerja hari ini untuk makan hari besok. Seiring berjalannya waktu pendapatan perkapita masyarakat desa Karangtawang sudah bisa dikatakan meningkat, karena adanya tambak udang ini. Sebelum adanya tambak udang, masyarakat desa Karangtawang hanya mengandalkan pekerjaan sebagai petani maupun nelayan. Dimana pekerjaan itu bergantung pada kondisi alam, jadi ketika kondisi alam baik maka bisa untuk memenuhi kebutuhan tetapi sebaliknya jika kondisi alam pada desa tersebut sedang tidak baik-baik saja, maka perekonomian keluarga akan turun drastis. Pendapatan perkapita desa Karangtawang yang dahulunya hanya bergantung, sekarang bisa menjadi pendapatan tetap (Wawancara dengan pak Istaudin, 17 September 2022).

### b. Tenaga Kerja dan Pengangguran

Tenaga kerja dan pengangguran sangat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi, dimana orang yang bekerja akan memberikan kontribusi pada sebuah perusahaan dalam menghasilkan sebuah barang maupun jasa. Sedangkan pengangguran tidak ada kontribusinya karena mereka tidak ikut membantu dalam sebuah usaha. Dari hal ini pemilik tambak udang ingin meningkatkan pengetahuan kepada orang yang sudah biasa dalam berkontribusi, tetapi juga tidak lupa untuk memberikan pekerjaan kepada pengangguran. Inti dari pembudidayaan tambak udang itu guna meningkatkan pemberdayaan masyarakat agar pertumbuhan

ekonominya terbantu (Wawancara dengan pak Puguh Setiawan, 14 September 2022).

c. Kesejahteraan Masyarakat

Pada dasarnya ketika pertumbuhan ekonomi pada suatu wilayah itu meningkat maka pendapatan masyarakat tersebut juga akan meningkat, dengan adanya peningkatan tersebut maka masyarakat akan mampu memenuhi kebutuhan hidupnya menjadi lebih baik. dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa kesejahteraan masyarakat mulai meningkat. Dalam hal ini pemberdayaan tambak udang sudah mengejar laju pertumbuhan ekonomi desa Karangtawang.

**D. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi**

Menurut Jumra Majid dalam skripsinya (2016) pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi tidak akan berhasil ketika pada saat budidaya udang tersebut tidak berhasil, dari sinilah muncul beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam budidaya udang di Desa Karangtawang, antara lain:

1. Faktor Pendukung

a. Dorongan Ekonomi

Dorongan masyarakat desa Karangtawang dalam menjalankan usaha tambak udang pastinya adalah agar terpenuhinya sandang, pangan, serta pendidikan bagi keluarganya. Dari sebelum berdaya suatu masyarakat tersebut mendorong mereka agar terus bangkit dari keterpurukan. Selain adanya penghasilan yang tidak pasti dari sektor nelayan serta buruh menyebabkan mereka untuk memperbaiki kehidupannya melalui usaha budidaya tambak udang ini (Wawancara dengan Bapak Istaudin, 19 September 2022).

b. Aspek Lingkungan

Aspek lingkungan meliputi:

1) Tata letak



Tata letak pada kolam tambak harus memenuhi tujuan, seperti: menjamin keamanan kualitas air dan pembuangannya, menjamin mobilitas keseharian, mempertahankan lingkungan hidup tanpa mengurangi fungsi dan teknis tidak menekan biaya konstruksi.

Sebelum mendirikan tambak udang suatu tata letak harus dilakukan pengamatan secara langsung gunanya gara betul-betul memenuhi syarat atau tidak. Pengamatan ssecara langsung tui sangat penting karena untuk mengetahui keadaan alam tersebut, seperti topografi, sumber air, elevasi, dan sebagainya. Dalam merencanakan tambak yang pertama kali adalah bagaimana elevasi dari pasang surut air laut. Evalasi ini berkaitan dengan pengelolaan air, dimana kegunaan dari air laut ini bisa dimanfaatkan agar dapat mengurangi biaya operasional. Pencarian lokasi tambak udang juga harus memenuhi kriteria, seperti adanya pepohonan guna sebagai pelindung ketika ada angin kencang dapat ditahan oleh pohin tersebut. tambak udang desa Karangtawang tata letak merupakan sebuah kunci dari subur tidaknya udang tersebut, pentataan dalam tata letak tambak udang itu berjajar. Gunanya agar bisa mengoperasionalkan waktu (Observasi, 11 September 2022).

## 2) Desain Petakan

Tujuan desain tambak berfungsi agar bisa efisien dan layak secara ekonomis dan pastinya juga memudahkan ketika pemanenan dan pengelolaan air. Desain petakan meliputi: kedalaman tambak, panjang lebar, saluran air dan saluran pembuangan air.

Ukuran petaka pada tambak udang desa Karangtawang adalah 1.800 dimana itu sudah meliputi panjang dan persegi, suatu ukuran tambak bisa dikatakan baik ketika dapat disesuaikan dengan teknologi yang dipakai. Beliau memilih



ukuran tersebut karena melihat peluang petakan tambak yang sangat menyesuaikan, dari segi air, tatanan pepohonan dll, ukuran tambak besar modal memang besar tetapi dapat dipastikan mendapatkan keuntungan (Wawancara Bapak Budi Supriatna, 14 September 2022).

### 3) Kontruksi Tambak

Kegunaan dari kontruksi kerja adalah untuk mengetahui penyusunan program kerja apa saja yang akan dilakukan secara efisien agar dapat memperoleh hasil yang maksimum, seperti pengatur pekerja, waktu yang diperlukan, dan apa saja alat yang akan dibutuhkan. Kontruksi tambak harus lengkap agar semua dalam budidaya bisa berjalan sesuai apa yang diinginkan, dalam pengaturan pekerja pada usaha budidaya tambak udang desa Karangtawang sudah di bagi-bagi oleh bapak Andi Santoso, gunanya agar pekerja bisa fokus pada tugasnya sendiri-sendiri, dan ketika mereka ingin melakukan tugas lainnya mereka harus belajar kepada temannya yang mempunyai tugas berbeda, semua itu agar mental dan keinginan yang ada dalam diri masyarakat itu dapat tumbuh secara sendiri tanpa ada paksaan (Wawancara dengan bapak Andi Santoso, 19 September 2022).

### 4) Persiapan lahan

Persiapan lahan pada budidaya tambak udang merupakan operasi yang penting. Pada tambak udang desa Karangtawang persiapan lahan dapat menghilangkan gas beracun pada lahan yang akan digunakan untuk pembesaran udang, kegiatan pada persiapan lahan dalam budidaya udang desa Karangtawang seperti pengeringan, pemupukan, pengendalian hama, pemasangan kincir, dan pengisian air. Fungsi dari pengeringan adalah untuk mengurangi senyawa beracun selama terendam air, jadi ketika pemanenan udang selesai tambak dibiarkan beberapa hari dan di bersihkan agar racun atau kotoran yang berada dalam

tambak tersebut mati dan tidak menyerang ke udang yang akan dibesarkan (Wawancara Bapak Budi Supriatna, 14 September 2022).

Dari hasil wawancara peneliti terhadap pekerja tambak udang desa Karangtawang, faktor pendukung masyarakat dalam budidaya tambak udang di desa Karangtawang adalah seperti berikut ini:

*“Menurut Bapak Pugh Setiawan selaku owner pada perusahaan tambak udang faktor pendukungnya adalah dari pekerjanya yang sudah mempunyai bakat mengurus tambak udang dengan baik dan benar, modal, dan teknologi yang digunakan”*

*“Menurut Bapak Hamid selaku pekerja pada usaha tambak udang, faktor pendukung budidaya udang adalah kincir angin serta listrik”.*

*“Menurut Bapak Budi Supriatna selaku koordinator Desa pada usaha tambak udang, faktor pendukungnya adalah lingkungan, kincir, dan pakan”.*

*“Menurut Bapak Andi Supriatna selaku teknisi pada perusahaan tambak udang, faktor pendukungnya adalah lokasi tambak, sumber pakan, air, serta kincir angin”.*

*“Menurut Bapak Kasno selaku pegawai pada perusahaan tambak udang, faktor pendukungnya adalah lokasi tambak karena berada didaerah strategis seperti ini, pakan, pekerja tambak, serta teknologinya”*

*“Menurut Bapak Manto selaku pegawai pada perusahaan tambak udang, faktor pendukungnya adalah teknologi, modal, serta pakan”.*

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bawa faktor pendukung pada tambak udang desa Karangtawang adalah modal, lokasi tambak udang, kemampuan pekerja, serta teknologi yang digunakan.

## 2. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan kendala yang merugikan dan pastinya akan ada masa dimana faktor penghambat akan menghampiri. Faktor penghambat yang bisa dikatakan susah untuk diobati adalah ketika kondisi alam yang tidak mendukung.

*“Selama berdirinya tambak udang Desa Karangtawang sampai sekarang alhamdulillah belum pernah mengalami dimana kondisi alam tidak mendukung pada usaha ini. Yang sering terjadi adalah adanya virus yang dapat menyebabkan udang mati. Jenis penyakit yang sering menyerang pada tambak udang adalah viriosis yang disebabkan karena bakteri. Karena itu, pekerja harus lebih giat melihat keadaan udang setiap sore dengan menggunakan alat bantu cek (anco) dimana alat itu bisa digunakan untuk mendeteksi kesehatan pada udang, seperti melihat nafsu makan udang dan melihat kondisi udang, dan makan habis tidaknya. Dan yang terpenting dalam menjaga kesehatan udang adalah pola makan” (Wawancara Bapak Puguh Setiawan, 14 September 2022).*

Pada tambak udang desa Karangtawang pakan yang diberikan harus sesuai dengan ukuran udangnya, serta tidak berjamur, basah dan tidak dalam kondisi yang lama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti (14 September 2022) terhadap faktor penghambat masyarakat dalam budidaya tambak udang desa Karangtawang antara lain:

*“Menurut Bapak Andi Setiawan faktor penghambat adalah kondisi lingkungan (cuaca) serta bakteri”.*

*“Menurut Bapak Andi antoso faktor penghambat antara lain, penyakit pada udang”.*

*“Menurut Bapak Budi Supriatna faktor penghambat adalah penyakit, cuaca”.*

*“Menurut Bapak Fatah faktor penghambat dalam usaha tambak udang adalah bakteri”.*

*“Menurut Bapak Yanto faktor penghambat dalam budidaya tambak udang dalah cuaca dan bakteri”.*

*“Menurut Bapak Tumino faktor penghambat dalam budidaya tambak udang adalah cuaca”.*

*“Menurut Bapak Manto faktor penghambat dalam budidaya tambak udang adalah cuaca dan bakteri”.*

*“Menurut Bapak Kasno faktor penghambat dalam budidaya tambak udang adalah bakteri”.*

Kesimpulan dari wawancara di atas tentang faktor penghambat budidaya udang pada desa Karangtawang disebabkan karena cuaca, penyakit (bakteri), serta pakan.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dan analisis terkait peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang pada tambak udang desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap penulis dapat menyimpulkan bahwa:

#### **a. Pemberdayaan Masyarakat**

Dalam pemberdayaan masyarakat menuju masyarakat yang berdaya melalui beberapa tahap: 1) tahap penyadaran 2) tahap pengkapasitasan 3) tahap pendayaan. Tujuan dari pemberdayaan masyarakat desa Karangtawang adalah agar masyarakat dapat mengembangkan potensi diri atau mengubah sikap masyarakat tersebut, dimana masyarakat desa Karangtawang yang dulunya mengalami beberapa faktor sosial seperti rendahnya keahlian dan faktor ekonomi seperti kurangnya modal dan sekarang masyarakat desa Karangtawang sudah mampu untuk memperbaiki kondisi perekonomian masyarakat.

#### **b. Pertumbuhan Ekonomi**

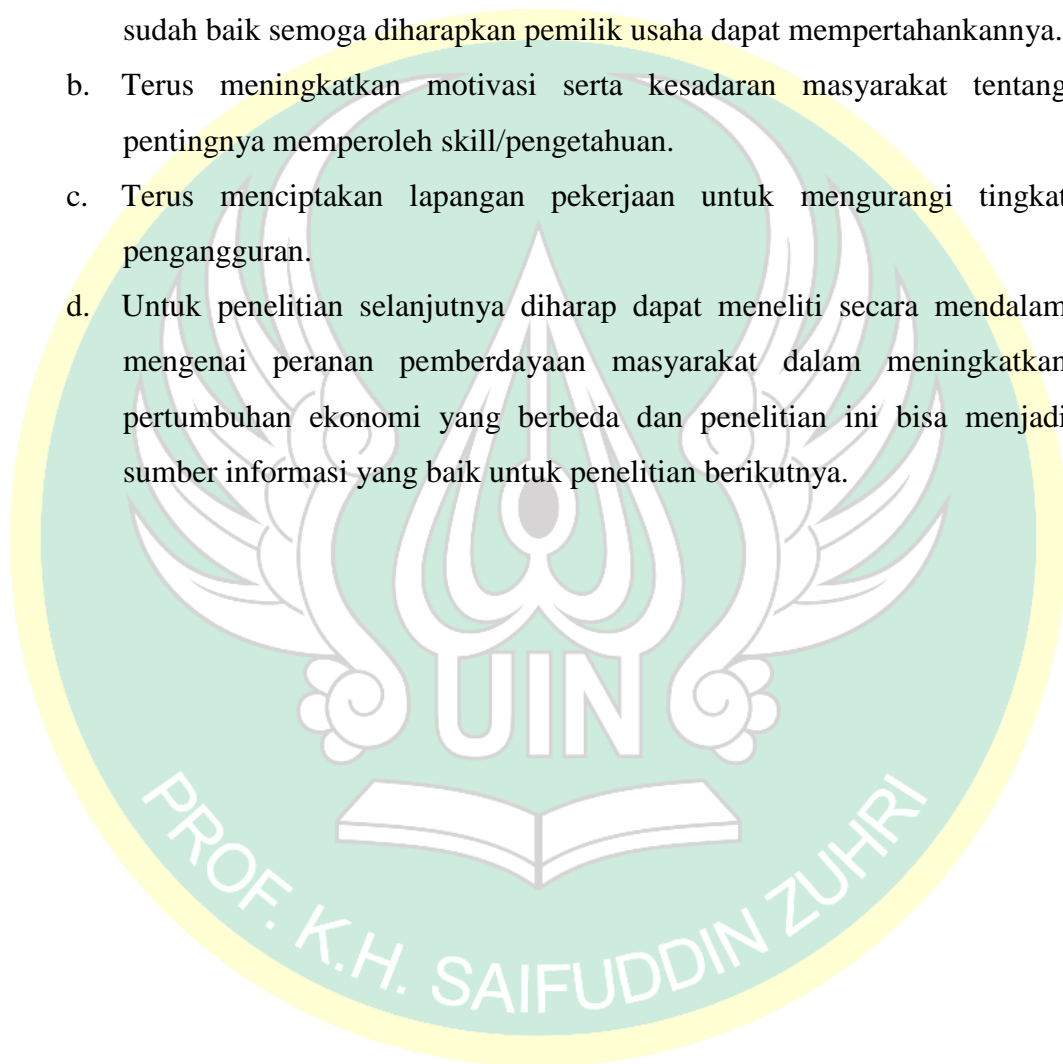
Suatu pemberdayaan masyarakat dikatakan berhasil apabila dilihat dari pertumbuhan ekonominya yang naik dari tahun ke tahun. Dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi juga harus melihat dari beberapa faktor, seperti: 1) sumber daya manusia 2) modal 3) teknologi serta pendidikan karena dari faktor tersebut dapat diatasi maka pertumbuhan ekonomi sudah bisa diatasi.

Dampak positif dari adanya pemberdayaan masyarakat melalui usaha tambak udang adalah dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat dan juga dapat menciptakan lapangan kerja di desa Karangtawang tersebut.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan dari analisis peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui tambak udang desa Karangtawang, Nusawungu, Cilacap. Peneliti mencoba untuk memberi saran, terutama bagi pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini:

- a. Pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi sudah baik semoga diharapkan pemilik usaha dapat mempertahankannya.
- b. Terus meningkatkan motivasi serta kesadaran masyarakat tentang pentingnya memperoleh skill/pengetahuan.
- c. Terus menciptakan lapangan pekerjaan untuk mengurangi tingkat pengangguran.
- d. Untuk penelitian selanjutnya diharap dapat meneliti secara mendalam mengenai peranan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang berbeda dan penelitian ini bisa menjadi sumber informasi yang baik untuk penelitian berikutnya.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arliawan, Surya Suryoko. 2015. “Pengembangan Usaha UMKM Bandeng Duri Lunak Di Kelurahan Krobokan Kota Semarang”, dalam *Journal of social and Political Science*, Vol.5 No.1.
- Asril, Dilli. 2013. “Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Pengembangan Sistem Pendukung Bagi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Kota Medan”, *Skripsi*. Sumatra Utara : Universitas Sumatra Utara.
- Daud, Muhammad,. Nur & Nuraini. 2017. Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kualasimpang, dalam *Journal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Vol. 8 No. 2.
- Dt, Karjuni, Maani. 2011. “Teori Actors Dalam Pemberdayaan Masyarakat”, dalam *Jurnal Demokrasi* Vol. X No. 1.
- Eka, Dhian Irawati. 2012. “:Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba”, dalam *Journal Accounting Analipsis* Vol. 1 No. 2.
- Fadilah, Nur. 2020. Pengertian, Konsep dan Strategi Pemasaran Syari’ah, dalam *Journal Aifa*. Vol. 1 No. 2.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Habib, Muh., Alhada, Fuadilah. 2021. “Kajian Teoritis Pemberdayaan Masyarakat Dan Ekonomi Kreatif”, dalam *Journal Of Islamic Tourism* Vol. 1 No. 2.
- Hamid, Hendrawati. 2018. *Menajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makasar: De La Macca.
- Handini, Sri,. et. al. 2019, *Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Pengembangan UMKM di Wilayah Pesisir Pantai*. Yogyakarta: Ajar.
- Hardani, S. M. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hikmat, H. (2013). *Strategi Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Horeopetri, dkk. *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Lingkungan* . Jakarta: Walhi.

- Ife, Jim. 1995. *Community Development: Creating Community Alternatives, Vision, Analysis and Praticce*. Australia: Longman.
- Lathifah, Ayuni. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang", *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Lismanto, Syaiful Ferry. 2017. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Budidaya Sapi Potong Terintegrasi Sawit Dan Penanaman Rumput Gajah Sebagai Bahan Pakan Ternak Di Nagari Kinali Kabupaten Pasaman Barat", dalam *Journal of Community Servise* Vol. 2 No. 2.
- Ma'ruf, Ahmad., & Wihastuti, Latri. 2008. "Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Determinan Dan Prospeknya", dalam *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*. Vol. 9 No. 1.
- Mahrany, Yunita. 2012. "Pengaruh Indikator Komposit Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Selatan", *Skripsi*. Sulawesi Selatan: Universitas Hasanudin Makasar
- Majid, Jumra. 2016. "Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Tambak Udang Putih Di Desa Wiringtasi Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang", *Skripsi*. Parepare: STAIN Parepare.
- Malik, Abdul., & Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2014. "Keberhasilan Program Desa Vokasi Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Gemawang Kabupaten Semarang", dalam *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol. 1 No. 2.
- Margolang, Nazaruddin. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat", dalam *Jurnal Agro Riau*, Vol. 02, No. IV.
- Marini, Tety. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan Di Kabupaten Berau, dalam *Journal Ekonomi Keuangan dan Manajemen*. Vol. 12 No. 1.
- Maryani, Dedeh. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat*. Sleman: CV Budi Utama.
- Mulyawan, D. R. 2016. "Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan". Bandung: UNPAD Press.
- Muttaqin, Rizal. 2018. "Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Islamic Economic Growth In Islamic Perspektif", dalam *Jurnal Ekonomi Syari'ah dan Bisnis*, Vol. 1 No. 2.
- Naf'an. 2014. "Ekonomi Makro Tinjauan Ekonomi Syari'ah". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Nurhajarini, Dwi Ratna., et. al. 2015. "Perkembangan Budidaya Udang Di Tambak Udang Tuban. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.

- Prasetyo, Doni., & Irwansyah. 2020. "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya", dalam *Journal Management dan Pendidikan* Vol. 1 No. 1.
- Putra, Sany Ulfi. 2019. "Prinsip Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Islam", dalam *Journal Ilmu Dakwah*, Vol. 39 No. 1.
- Saeful, Achmad. 2020. "Konsep Pemberdayaan Masyarakat Dalam Islam", dalam *Journal Syar'ie*, Vol. 3, No.0.
- Sany, Ulfi Putri. 2019. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Al-Qur'an", dalam *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 39 No. 1
- Sari, Rosnida. 2016. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan", dalam *Journal Al-Bayan*, Vol.22 No.34, 53.
- Sarinah, Iin., et. al. 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang Ekonomi Oleh Pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, dalam *Jurnal Moderat*, Vol. 5 No. 3.
- Sarwono, dkk. 2015. "Psikologi Sosial" Jakarta: Salemba Humanika.
- Siyoto, Sandu., & Muhammad, Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Soerjono, Soekanto. 2009. "*Peranan Sosiologi Suatu Pengantar*". Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, P. D. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulandari, Kuswarini., et.al. 2021. "Ekonomi Lingkungan". Bandung: Media Sains Indonesia.
- Susilo, Adib. 2016. Model Pemberdayaan Menurut Perspektif Islam. *Journal Ekonomi Syariah* Vol. 1 No. 2.
- Sutoyo, Imam. 2022. "Dampak Usaha Tambak Udang Vannanei Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Pantai Gading", dalam *Journal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*. Vol. 1 No. 2.
- Widjajanti, kesi. 2011. "Model Pemberdayaan Masyarakat", dalam *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. Vol.12 No.1.

Zakka, Nizam Arriza,. & Sofyantoro, S. 2020. “Pemberdayaan Ekonomi Kreatif dan UMKM di Masa Pandemi Melalui Digitalisasi”, dalam *Journal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah*. Vol. No.1.

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana Prenada Group.



## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126  
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553, Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 3084/Un.19/FEBLJ.ES/PP.009/092022  
Lamp. : -  
Hal : **Permohonan Izin Riset Individual**

Purwokerto, 16 September 2022

Kepada Yth.  
Kepala Desa Karangtawang  
Di  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Puspita Rini
2. NIM : 1817201241
3. Semester / Program Studi : IX / Ekonomi Syari'ah
4. Tahun Akademik : 2018/2019
5. Alamat : Karangpakis Rt 07/06 Nusawungu Cilacap
6. Judul Skripsi : Analisis Peranan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Melalui Tambak Udang

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Obyek : Tambak Udang
2. Tempat Lokasi : Desa Karangtawang
3. Waktu Penelitian : 16 September 2022 - 23 September 2022
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Kepada Prodi Ekonomi Syari'ah  
  
Laela Hilyatin, S.E., M.S.I  
NIP. 198511122009122007

Tembusan Yth.  
1. Wakil Dekan I  
2. Kasubbag Akademik  
3. Arsip



Lampiran 2: Surat Keterangan Lulus BTA PPI

  
IAIN PURWOKERTO

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12884/06/2021

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : PUSPITA RINI**  
**NIM : 21842701543**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	75
# Tartil	:	70
# Imla'	:	80
# Praktek	:	80
# Nilai Tahfidz	:	80



Purwokerto, 06 Jan 2021

  
ValidationCode

### Lampiran 3: Surat Keterangan Lulus Pengembangan Bahasa


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.sib.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**

No.: B-1719/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IX/2022

This is to certify that

<b>Name</b>	<b>PUSPITA RINI</b>	<b>منحت إلى</b>	<b>الإسم</b>
<b>Place and Date of Birth</b>	<b>Cilacap, 14 Agustus 2000</b>	<b>محل وتاريخ الميلاد</b>	
<b>Has taken</b>	<b>IQLA</b>	<b>وقد شارك/ت الاختبار</b>	
<b>with Computer Based Test, organized by</b>		<b>على أساس الكمبيوتر</b>	
<b>Technical Implementation Unit of Language on:</b>	<b>21 September 2022</b>	<b>التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ</b>	
<b>with obtained result as follows</b>		<b>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</b>	
<b>Listening Comprehension: 45</b>	<b>Structure and Written Expression: 49</b>	<b>Reading Comprehension: 49</b>	
<b>فهم المسموع</b>	<b>فهم العبارات والتراكيب</b>	<b>فهم المقروء</b>	
<b>Obtained Score :</b>	<b>477</b>	<b>المجموع الكلي :</b>	

The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.


  
 Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004


**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF THE REPUBLIC OF INDONESIA**  
**STATE ISLAMIC UNIVERSITY PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**TECHNICAL IMPLEMENTATION UNIT OF LANGUAGE**  
 Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah, Indonesia | www.uinsaiizu.ac.id | www.sib.uinsaiizu.ac.id | +62 (281) 635624

**CERTIFICATE**  
**الشهادة**

No.: B-1667/Un.19/UPT.Bhs/PP.009/921/IX/2022

This is to certify that

<b>Name</b>	<b>PUSPITA RINI</b>	<b>منحت إلى</b>	<b>الإسم</b>
<b>Place and Date of Birth</b>	<b>Cilacap, 14 Agustus 2000</b>	<b>محل وتاريخ الميلاد</b>	
<b>Has taken</b>	<b>EPTUS</b>	<b>وقد شارك/ت الاختبار</b>	
<b>with Computer Based Test, organized by</b>		<b>على أساس الكمبيوتر</b>	
<b>Technical Implementation Unit of Language on:</b>	<b>19 September 2022</b>	<b>التي قامت بها وحدة اللغة في التاريخ</b>	
<b>with obtained result as follows</b>		<b>مع النتيجة التي تم الحصول عليها على النحو التالي</b>	
<b>Listening Comprehension: 41</b>	<b>Structure and Written Expression: 55</b>	<b>Reading Comprehension: 62</b>	
<b>فهم المسموع</b>	<b>فهم العبارات والتراكيب</b>	<b>فهم المقروء</b>	
<b>Obtained Score :</b>	<b>526</b>	<b>المجموع الكلي :</b>	

The test was held in UIN Prof. Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.


  
 Ade Ruswatie, M. Pd.  
 NIP. 19860704 201503 2 004

Lampiran 4: Transkrip Wawancara

**Transkrip Hasil Wawancara**

Tanggal Wawancara : 14 September 2022

Waktu : 14.30 - 16.00 WIB

Narasumber : Puguh Setiawan

Jabatan : Pemilik Tambak Udang

Lokasi : Tambak Udang Desa Karangtawang

a. Bagaimana sejarah berdirinya tambak udang?

Jawab: Dahulu pak puguh hanyalah seorang mahasiswa, dimana beliau suka dalam urusan budidaya apapun. Mendengar izin dari pemerintah untuk bisa menggunakan lahan pemerintah, beliau sangat tertarik. Karena beliau juga ingin membantu orang-orang di desa tersebut untuk mendapatkan perekonomian yang lebih baik.

b. Tujuan dari berdirinya tambak udang?

Jawab: Tujuan dari adanya budidaya tambak udang adalah untuk memberdayakan masyarakat agar pertumbuhan ekonominya meningkat, dengan begitu masyarakat desa tersebut dapat menghidupi keluarganya, mengubah sikap atau pola pikir masyarakat untuk menjadi lebih baik.

c. Faktor apasaja yang dapat menghambat atau pendukung dalam menjalankan usaha tambak udang?

Jawab: Faktor pendukung budidaya udang itu seperti halnya modal, lokasi, kemampuan, serta teknologi. Dan inti dari faktor pendukung itu ya tergantung kepada pekerjaanya juga. Untuk faktor penghambat itu paling yang sangat susah dikondisikan ketika kondisi alam yang tidak mendukung sama bakteri-bakteri yang menempel pada tambak.

d. Bagaimana pembagian kerja pada tambak udang?

Jawab: Untuk pembagian kerja sebenarnya kita serahkan kepada pak Budi Santoso, dimana beliau itu sebagai teknisi disini. Dan beliau juga yang mengajari kepada masyarakat yang baru terjun ke dunia budidaya udang agar pekerja itu faham betul.



## Hasil Wawancara

Tanggal Wawancara : 15 September 2022

Waktu : 11.00 - 13.00

Narasumber : Andi

Jabatan : Teknisi

Lokasi : Tambak Udang Desa Karangtawang

1. Bagaimana pembagian kerja dan skala produksi terhadap pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui usaha tambak udang ini?

Jawab: Pembagian kerja itu berbeda, tergantung juga dengan kemampuan masyarakat yang ikut bekerja. Tetapi setiap malam untuk para pekerja itu harus ada yang menetap atau tidur ditambak, itu gunanya untuk mengecek kesehatan udang ataupun untuk masalah lain. Banyak sekali pembagian pekerjaan disini, ada yang bekerja untuk mengecek alat/teknologi, pemberi makan, pemanen, koordinasi desa, pemilihan udang.

2. Apakah faktor ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat berpengaruh pada kesehatan udang?

Jawab: Jelas sangat berpengaruh, karena tanpa adanya pengetahuan tentang cara membudidayakan udang yang baik dan benar guna mendapatkan hasil yang baik itu tidak akan tercapai, begitu juga dengan teknologi. Apabila teknologi itu tidak sesuai dengan kebutuhan udang tersebut maka membudidayakan udang tidak akan berhasil atau bisa dikatakan dapat mengalami kebangkrutan.

3. Bagaimana cara meningkatkan kualitas kerja masyarakat agar dapat meningkatkan keuntungan pada usaha tambak udang?



Jawab: Cara meningkatkan kualitas pada pekerja itu dengan cara memberi arahan kepada pekerja, serta pendidikan maupun pengetahuan dengan bagaimana cara membudidayakan udang yang baik. Karena dengan cara itu, mereka bisa memahami sepenuhnya.

4. Teknologi apa saja yang digunakan?

Jawab: Teknologi yang digunakan itu seperti anco (untuk mengukur pola makan serta kesehatan pada udang), kincir angin, diesel, lampu, dynamo, otodefdeer. Didalam teknologi ini semua sangat berperan penting dalam budidaya udang.



## Hasil Wawancara

Tanggal Wawancara : 16 September 2022  
Waktu : 08.00 - 09.00  
Narasumber : Darso  
Jabatan : Lurah Desa Karangtawang  
Lokasi : Desa Karangtawang

- a. Adakah peran penting pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di desa ini?

Jawab: Peran penting pemerintah adalah menyewakan lahan yang berada dipesisir, berharap agar masyarakat pesisir dapat menggunakan dengan baik atau membuka peluang usaha agar dapat meningkatkan pertumbuhan ekonominya.

- b. Apakah pembuatan tambak udang harus ada persetujuan dari pihak desa dan masyarakat?

Jawab: Pastinya ada, walaupun memang dari pemerintah sudah diperbolehkan tetapi sama halnya didesa itu selalu mendahulukan sopan santun ketika ingin membuat usaha besar, agar usaha tersebut dapat mencapai kesuksesan.

- c. Adakah uang pesangon dari tambak udang untuk masyarakat sekitar?

Jawab: Iya dari pak Puguh Sendiri, selaku pemilik tambak udang di desa Karangtawang selalu memberikan uang pesangon kepada desa. Itu beliau menginginkan agar uang tersebut dibagikan kepada masyarakat desa, agar semua bisa merasakan hasil dari budidaya udang yang sukses. Dan uang pesangon itu dikasihkan setiap 1 tahun sekali, dengan jumlah yang berbeda-beda. Dan pasti semua kebagian rata.

- d. Perbedaan apa saja dari sebelum adanya tambak udang sampai adanya tambak udang?

Jawab: Perbedaan sebelum dan sesudah adanya tambak udang sangat terlihat jelas, dulu masyarakat hanya bekerja sebagai petani dan nelayan dimana gajinya selalu pas-pasan untuk kebutuhan keluarganya, dan juga banyak sekali yang merantau karena memang tidak ada peluang usaha disini. Dan dengan adanya tambak udang, mereka yang dulunya nganggur ataupun memiliki pekerjaan serabutan sekarang bisa mendapatkan ekonomi yang memadai, itu sangat membuat warga didesa ini bersyukur dengan pemerintah yang telah menyewakan lahan untuk dapat digunakan sebagai bahan usaha.



## Lampiran Dokumentasi



Foto bareng bapak Puguh Setiawan



Pakan udang



Wawancara dengan bapak Andi



Lokasi tambak udang



Observasi



Pemilihan udang pasca panen



Pemasangan kincir air



otofeeder



Pelepasan kincir air



Pelepasan kincir air



Pakan udang



Udang





Pembelian udang



Pengecekan udang



Pengeringan tambak



Pemberian pakan



Penyebaran benih



Pakan udang

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Puspita Rini
2. NIM : 1817201241
3. Tempat/Tgl. Lahir : Cilacap, 14 Agustus 2000
4. Alamat : Desa Karangpakis RT 07/06 Kec.  
Nusawungu Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Mohammad Samsi
6. Nama Ibu : Karsini

### B. Riwayat Pendidikan

#### 1. Pendidikan Formal

1. SD/MI, tahun lulus : SD Negeri 01 Karangpakis
2. SMP/MTS, tahun lulus : MTS Negeri 05 Cilacap
3. SMA/MA, tahun lulus : SMA Queen Al-Falah
4. S. 1 tahun masuk : 2018

### C. Pendidikan Non-Formal

- A. Pondok Pesantren Masjid Ar-Rohmat
- B. Pondok Pesantren Queen Al-Falah
- C. Pondok Pesantren Al-Qur'an Al-Amin Pabuaran

Purwokerto, 25 September 2022  
Hormat Saya,



Puspita Rini